

PT Duta Anggada Realty Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011
(setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011
(sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011 (after quasi-
reorganization and June 30, 2011 (before quasi-reorganization)
and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended
December 31, 2012 and 2011 and for the six months period ended
December 31, 2011 and June 30, 2011*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JULI 2011/30 JUNI 2011
(SETELAH DAN SEBELUM KUASI-REORGANISASI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 30 JUNI 2011**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JULY 1, 2011/JUNE 30, 2011
(AFTER AND BEFORE QUASI-REORGANIZATION)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND JUNE 30, 2011**

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak

PT Duta Anggada Realty Tbk ("the Company") and Subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ventje C. Suardana |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas/Domicile as stated
in ID card | : | Janur Elok III, QB 11, No. 3
Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 520 8000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Randy Angkosubroto |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas/Domicile as stated
in ID card | : | Simprug Golf 9 No. 140
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 520 8000 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Jakarta, 15 Maret 2013/March 15, 2013
PT Duta Anggada Realty Tbk.

Ventje C. Suardana
Direktur Utama/
President Director

Randy Angkosubroto
Direktur/
Director

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JULI 2011 (SETELAH KUASI-
REORGANISASI) DAN 30 JUNI 2011
(SEBELUM KUASI-REORGANISASI)
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 30 JUNI 2011**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JULY 1, 2011 (AFTER QUASI-REORGANIZATION)
AND JUNE 30, 2011
(BEFORE QUASI-REORGANIZATION)
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND JUNE 30, 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3418/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Duta Anggada Realty Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3418/PSS/2013

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors**
PT Duta Anggada Realty Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 and for the six months period ended December 31, 2011 and June 30, 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3418/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3418/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Anggada Realty Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Anggada Realty Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 and for the six months period ended December 31, 2011 and June 30, 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang didiskusikan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PPSAK No. 7 "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries adopted PPSAK No. 7 "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities", which became effective on January 1, 2012 and was applied retrospectively. Accordingly, the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

15 Maret 2013/March 15, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011
(Setelah Kuasi-Reorganisasi) dan
30 Juni 2011 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011
(After Quasi-Reorganization) and
June 30, 2011 (Before Quasi-Reorganization)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali (Catatan 2a dan 40)/As restated (Notes 2a and 40)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
				Setelah/ After	Sebelum/ Before		
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2p 4,35	32.548.905	15.590.753	32.786.144	32.786.144	15.482.408	Cash and cash equivalents
Efek tersedia untuk dijual, neto	2e,5,35,37	4.944.750	51.399.469	59.453.738	59.453.738	68.795.398	Available-for-sale securities, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	2e,6,35 2e,2f	9.425.940	15.039.445	6.525.869	6.525.869	9.329.524	Trade receivables, net of provision for impairment losses Third parties
Pihak berelasi	6,30,35	1.855.278	1.161.757	6.713.069	6.713.069	6.288.939	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,35 2g,2l,2m 8,11,12,13	11.765.451	8.932.495	4.573.139	4.573.139	5.415.620	Other receivables - third parties
Persediaan Uang muka	16,33c,37 7	524.459.040	560.605.930	289.452.887	123.785.958	413.415.818	Inventories
Pajak dibayar di muka	2q,9	192.228.564	127.940.797	71.116.226	71.116.226	83.815.001	Advances
Biaya dibayar di muka	2d,10	4.014.835	141.848	664.548	664.548	4.681.897	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya, neto	2o	5.340	8.090	5.816.768	5.816.768	160.637	Prepaid expenses
		3.899.656	9.338.305	13.397.364	13.397.364	13.397.364	Other current assets, net
TOTAL ASET LANCAR		785.147.759	790.158.889	490.499.752	324.832.823	620.782.606	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2h,2m,2n 8,11,12 16,36,37	1.089.420.854	1.095.409.441	1.100.882.597	239.654.766	257.496.966	Investment property, net of accumulated depreciation
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2j,2m,2n 8,11,12,13 16,36,37 2j,2l,2m 8,12,13	160.971.395	231.840.021	262.677.177	66.908.058	76.706.197	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	16,36,37 2k,2m	1.871.410.458	1.654.613.035	1.782.046.530	1.727.689.686	1.429.511.529	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	14,37 2c,2e	282.307.609	273.873.990	269.027.000	102.697.956	100.146.130	Land for development
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,4,16 33f,35	93.375.825	51.321.294	71.817.003	71.817.003	61.898.686	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain, neto	15	10.527.547	6.677.189	7.516.812	7.516.812	15.389.325	Other non-current assets, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.508.013.688	3.313.734.970	3.493.967.119	2.216.284.281	1.941.148.833	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.293.161.447	4.103.893.859	3.984.466.871	2.541.117.104	2.561.931.439	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011
(Setelah Kuasi-Reorganisasi) dan
30 Juni 2011 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011
(After Quasi-Reorganization) and
June 30, 2011 (Before Quasi-Reorganization)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali (Catatan 2a dan 40)/As restated (Notes 2a and 40)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
				Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)			
				Setelah/ After	Sebelum/ Before		
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2e,20,35	20.788.352	5.991.609	5.693.881	5.693.881	6.631.161	Trade payables - third parties
Utang surat berharga	2e,2p	-	2.267.000	4.298.500	4.298.500	7.192.800	Commercial papers
Utang lain-lain - pihak ketiga	2e,35	14.237.739	16.023.886	6.818.924	6.818.924	16.926.985	Other payables - third parties
	2e,2f,2p,18						
Beban akrual	30,35	22.141.227	29.053.324	30.526.671	30.526.671	58.624.852	Accrued expenses
Utang pajak	2q,19a	24.462.012	25.625.788	22.828.444	22.828.444	30.303.885	Taxes payable
	2e,2l,2p,4						
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	8,11,12 13,16,35 2n,2o,17	355.509.000	913.909.244	824.350.573	824.350.573	762.862.593	Current maturities of bank loans
Pendapatan diterima di muka	33b,33c	197.548.218	140.272.128	78.844.875	78.844.875	106.394.229	Unearned income
Uang jaminan penyewa	2e,35	39.989.610	51.854.508	59.766.620	59.766.620	59.482.968	Tenant deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		674.676.158	1.184.997.487	1.033.128.488	1.033.128.488	1.048.419.473	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							LONG-TERM LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	2e,2l,2p,4 8,11,12 13,16,35	707.572.753	609.783.067	652.413.432	652.413.432	706.138.491	Bank loans - net of current maturities
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	2n,2o,17 33b,33c	25.039.950	33.418.365	37.892.724	37.892.724	42.360.547	Unearned income - net of current portion
Uang jaminan penyewa	2e,35	38.739.551	24.464.107	18.217.837	18.217.837	19.694.922	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,29	9.416.319	7.794.450	6.868.038	6.868.038	6.307.979	Long-term employee benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		780.768.573	675.459.989	715.392.031	715.392.031	774.501.939	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.455.444.731	1.860.457.476	1.748.520.519	1.748.520.519	1.822.921.412	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham							Share capital - at par value of Rp500 (full amount) each
Modal dasar - 10.000.000.000 saham							Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.390.962 saham pada tanggal 31 Des. 2012 (31 Des. 2011, 1 Jul. 2011/30 Jun. 2011 dan 1 Jan. 2011/31 Des. 2010:							Issued and fully paid - 3,141,390,962 shares as of Dec. 31, 2012 (Dec. 31, 2011, Jul. 1, 2011/Jun. 30, 2011 and Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010:
2.861.390.962 saham)	21	1.570.695.481	1.430.695.481	1.430.695.481	1.430.695.481	1.430.695.481	2,861,390,962 shares)
Tambahan modal disetor	21	451.901.463	177.994.263	177.994.263	177.994.263	177.994.263	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset	37	627.256.608	627.256.608	627.256.608	-	-	Assets revaluation increment
Saldo laba (defisit) defisit sebesar Rp845.604.322 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Juli 2011	37	-	-	-	-	-	Retained earnings (deficit) a deficit of Rp845,604,322 was eliminated in the quasi-reorganization at July 1, 2011
Telah ditentukan penggunaannya	21	500.000	-	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		183.459.414	3.131.162	-	(845.604.322)	(906.285.482)	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	2e 5,37	3.903.750	4.358.869	-	29.511.163	36.605.765	Other comprehensive income
EKUITAS, neto		2.837.716.716	2.243.436.383	2.235.946.352	792.596.585	739.010.027	EQUITY, net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.293.161.447	4.103.893.859	3.984.466.871	2.541.117.104	2.561.931.439	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali (Catatan 2a dan 40)/ As restated (Notes 2a and 40)				
	Catatan/ Notes	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	2f,2n 2o,22,30	845.718.621	418.674.256	190.334.901	228.339.355	SALES AND OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2f,2n 2o,2h,11 12,23,30	496.845.159	192.351.745	98.031.387	94.320.358	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA BRUTO		348.873.462	226.322.511	92.303.514	134.018.997	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o,24 2i,2o	(7.601.824)	(3.517.071)	(2.085.893)	(1.431.178)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,12,25 2e,2i,2p,5 12,26,40	(64.753.770)	(69.121.376)	(42.751.354)	(26.370.022)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2e,2h,2i,2p	22.824.339	21.228.104	16.415.297	5.143.277	Other operating income
Beban operasi lain	5,11,12,27	(10.509.073)	(12.904.536)	(5.933.422)	(7.301.584)	Other operating expenses
LABA USAHA		288.833.134	162.007.632	57.948.142	104.059.490	OPERATING INCOME
Beban keuangan	2i,2p,28	(74.551.839)	(76.945.791)	(39.701.515)	(47.864.484)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	2i,2p,28	2.660.735	14.512.406	1.170.913	23.961.701	Finance income
Pendapatan lain-lain	16a	23.092.800	-	-	-	Other income
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		240.034.830	99.574.247	19.417.540	80.156.707	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,19b	59.206.578	35.761.925	16.286.378	19.475.547	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		180.828.252	63.812.322	3.131.162	60.681.160	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) bersih belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	2e,5	(455.119)	(2.735.733)	4.358.869	(7.094.602)	Net unrealized gain (loss) on changes in market value of available-for-sale securities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		180.373.133	61.076.589	7.490.031	53.586.558	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	2u,32	61	22	1	21	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
 Six Months Period Ended December 31, 2011 and June 30, 2011
 (Expressed in Thousands Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset/ Assets Increment Revaluation	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available-for- sale Securities	Ekuitas, neto/ Equity, net	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2011/31 Desember 2010		1.430.695.481	177.994.263	-	-	(906.285.482)	36.605.765	739.010.027	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Laba periode berjalan		-	-	-	-	60.681.160	-	60.681.160	Income for the period
Rugi komprehensif lain: Efek tersedia untuk dijual	2e,5	-	-	-	-	-	(7.094.602)	(7.094.602)	Other comprehensive loss: Available-for-sale securities
Saldo 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi)		1.430.695.481	177.994.263	-	-	(845.604.322)	29.511.163	792.596.585	Balance as of June 30, 2011 (before quasi-reorganization)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual yang dipakai untuk mengeliminasi defisit dalam kuasi-reorganisasi	2v,37	-	-	-	-	29.511.163	(29.511.163)	-	Unrealized gain on changes in market value of available-for-sale securities used to eliminate deficit in quasi-reorganization
Selisih penilaian aset yang dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi	2v,37	-	-	1.443.349.767	-	-	-	1.443.349.767	Revaluation increment of assets conducted in quasi-reorganization
Selisih penilaian aset yang dipakai untuk mengeliminasi defisit dalam kuasi-reorganisasi	2v,37	-	-	(816.093.159)	-	816.093.159	-	-	Revaluation increment of assets used to eliminate deficit in quasi-reorganization
Saldo 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi)		1.430.695.481	177.994.263	627.256.608	-	-	-	2.235.946.352	Balance as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Aset/ Assets Increment Revaluation	Saldo Laba/Retained Earnings		Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available-for- sale Securities	Ekuitas, neto/ Equity, net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi)		1.430.695.481	177.994.263	627.256.608	-	-	-	2.235.946.352	Balance as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	3.131.162	-	3.131.162	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain: Efek tersedia untuk dijual	2e,5	-	-	-	-	-	4.358.869	4.358.869	Other comprehensive income: Available-for-sale securities
Saldo 31 Desember 2011		1.430.695.481	177.994.263	627.256.608	-	3.131.162	4.358.869	2.243.436.383	Balance as of December 31, 2011
Laba tahun periode		-	-	-	-	180.828.252	-	180.828.252	Income for the period
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Penerbitan modal saham baru	21	140.000.000	273.907.200	-	-	-	-	413.907.200	Issuance of new shares capital
Rugi komprehensif lain: Efek tersedia untuk dijual	2e,5	-	-	-	-	-	(455.119)	(455.119)	Other comprehensive loss: Available-for-sale securities
Saldo 31 Desember 2012		1.570.695.481	451.901.463	627.256.608	500.000	183.459.414	3.903.750	2.837.716.716	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				
	Catatan/ Notes	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		991.653.614	486.918.388	280.212.491	206.705.897	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:						Cash payments for:
Gaji dan tunjangan karyawan		(62.892.193)	(58.542.035)	(29.915.640)	(28.626.395)	Salaries and employees' benefits
Kontraktor dan pemasok		(375.834.331)	(117.502.821)	(92.816.029)	(24.686.792)	Contractors and suppliers
Beban usaha lainnya		(152.132.632)	(137.202.245)	(73.043.909)	(64.158.336)	Other operating expenses
Perolehan persediaan unit bangunan kantor		-	(7.911.604)	(7.911.604)	-	Inventory acquisition of office building units
		400.794.458	165.759.683	76.525.309	89.234.374	
Pengeluaran kas untuk:						Cash disbursements for:
Bunga dan beban pembiayaan lainnya		(146.960.563)	(141.146.620)	(76.143.604)	(65.003.016)	Interest and other financing cost
Pajak		(97.058.085)	(53.793.367)	(29.614.486)	(24.178.881)	Taxes
Asuransi		(3.113.565)	(2.910.651)	(672.303)	(2.238.348)	Insurance
Lain-lain		(75.689.430)	(14.899.233)	(8.982.914)	(5.916.319)	Others
Penerimaan kas dari:						Cash receipts from:
Bunga		2.681.175	2.713.027	1.282.625	1.430.402	Interests
Lain-lain		9.507.325	11.701.428	2.978.752	8.722.676	Others
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		90.161.315	(32.575.733)	(34.626.621)	2.050.888	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	1.357.000	2.305.000	1.600.000	705.000	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan efek tersedia untuk dijual		62.292.264	13.235.059	11.235.059	2.000.000	Proceeds from sale of available-for-sale securities
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya		(42.054.529)	10.577.391	20.495.708	(9.918.317)	Liquidation (placement) of restricted funds
Perolehan aset tetap dan properti investasi	11,12	(11.540.121)	(3.460.826)	(2.841.093)	(619.733)	Acquisition of fixed assets and investment property
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		10.054.614	22.656.624	30.489.674	(7.833.050)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		442.000.000	114.677.200	47.667.700	67.009.500	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank dan utang surat berharga		(524.790.167)	(104.818.400)	(62.177.500)	(42.640.900)	Payments of bank loans and commercial papers
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(2.615.007)	(797.759)	(671.159)	(126.600)	Payments of obligation under financing lease
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(85.405.174)	9.061.041	(15.180.959)	24.242.000	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh bersih atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		2.147.397	966.413	2.122.515	(1.156.102)	The net effect of exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		16.958.152	108.345	(17.195.391)	17.303.736	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	15.590.753	15.482.408	32.786.144	15.482.408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	32.548.905	15.590.753	15.590.753	32.786.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk sejak bulan April 1997. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 Juni 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tanggal 19 Juli 2012 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang penerbitan saham baru dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-27138 tanggal 24 Juli 2012. Pengumuman di Berita Negara masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Proyek Perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran, hotel dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on Notarial Deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk, effective since April 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated June 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 27 dated July 19, 2012 regarding the changes of article 4 paragraph 2 and 3 concerning the issuance of new shares capital and the increase of issued and paid-up capital. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-27138 dated July 24, 2012. The publishment in State Gazette is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises of development, sales, rental and managing of apartment, office buildings and shopping centers and other related activities.

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartments, office buildings, hotel and shopping centers located in Jakarta and Bali.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

The Company and Subsidiaries do not have parent entity and ultimate parent entity which has control over the Company and Subsidiaries.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya

Perusahaan melakukan penawaran umum sejumlah 10.000.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan surat ijin Menteri Keuangan No. SI-089/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 Maret 1990. Pada tanggal 8 November 1991, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal saham yang ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta.

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) per saham (<i>stock split</i>)	275.000.000	28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 (full amount) into Rp500 per (full amount) share (stock split)
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan dalam rangka penyelesaian pinjaman Perusahaan	280.000.000	19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capital in settlement of the Company's loan
Total	3.141.390.962		Total

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of stock and other corporate actions

The Company initially offered 10,000,000 shares through the stock exchange in Indonesia in 1990 based on the decision letter of the Ministry of Finance No. SI-089/SHM/MK.10/1990 dated March 21, 1990. On November 8, 1991, all of the Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange ("Company Listing").

The summary of the Company's corporate actions from the date of initial public offering up to December 31, 2012 is as follow:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang dikonsolidasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Jumlah Aset/Total Asset			
				31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011	Kuasi-reorganisasi/ Quasi-reorganization
						Setelah/ After	Sebelum/ Before
PT Duta Buana Permai Development a)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100%	172.727.716	226.260.956	194.324.547	184.285.195
PT Grahabakti Abadi b)	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100%	11.264.382	11.264.382	11.264.382	11.264.382

a) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.
b) Tidak aktif sejak tahun 2006.

a) Commenced its commercial operations in 1993.
b) Has been inactive since 2006.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Manajemen kunci Kelompok Usaha meliputi dewan komisaris dan direksi dengan susunan sebagai berikut:

31 Desember 2012, 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) December 31, 2012, December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization)			
Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	: President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	: Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	: President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	: Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	: Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	: Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Anthony Charles Gooley	: Unaffiliated Director

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012, 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) December 31, 2012, December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization)			
Ketua	:	Fred Perry Martono	: Chief
Anggota	:	Elisabeth Puji Lestari	: Member
Anggota	:	Ananda Surja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha mempunyai 595 orang karyawan tetap (31 Desember 2011: 643 dan 30 Juni 2011: 535) (tidak diaudit).

The Company's key managements comprise board of commissioners and directors with the following composition:

The composition of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2012, the Group have a total of 595 permanent employees (December 31, 2011: 643 and June 30, 2011: 535) (unaudited).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2013 oleh Direksi Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 15, 2013 by the Company's Board of Directors.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 concerning the Listed Company's Financial Statement Presentation and Disclosures. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, and consistency of presentation and introduces new disclosures, among others, source of estimation uncertainty and judgments, capital management, other comprehensive income, deviation from accounting standards and statement of compliance.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi), 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan pada Catatan terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan Pencabutan PSAK (PPSAK) No. 7 "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

PPSAK No. 7 diterbitkan pada tanggal 11 Agustus 2011 untuk mencabut PSAK No. 44 dalam dua tahap sebagai berikut:

- Paragraf 47-48 dan 56-61 berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012
- Paragraf 1-46, 49-55, dan 62-64 yang semula berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, telah ditunda sampai tanggal yang akan ditentukan kemudian.

Pencabutan ini memberikan pengaruh yang signifikan pada penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has a significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization), June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and January 1, 2011/December 31, 2010, and for the year ended December 31, 2011 and the six months period ended December 31, 2011 and June 30, 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012, as disclosed in the related Note.

Effective January 1, 2012, the Group has adopted the Revocation of PSAK (PPSAK) No. 7 "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities".

PPSAK No.7 was issued on August 11, 2011 to revoke PSAK No. 44 in two stages, as follows:

- Paragraphs 47-48 and 56-61 effective for financial statements starting on or after January 1, 2012
- Paragraphs 1-46, 49-55, and 62-64 were intended to be effective for financial statements starting on or after January 1, 2013, but the implementation was postponed until a date which will be determined later.

This revocation has significant impact on the presentation of the consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Sehubungan dengan penerapan PPSAK No. 7, khususnya paragraf 56-61 mengenai penyajian, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan dengan mengklasifikasikan aset dan liabilitas menjadi lancar dan tidak lancar/jangka panjang. Sebelum penerapan PPSAK No. 7 tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dengan metode tidak diklasifikasikan. Dengan adanya penerapan retrospektif dari PPSAK tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi), 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

In relation to the adoption of PPSAK No. 7, in particular paragraphs 56-61 regarding presentation, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 has been presented with assets and liabilities classified into current and non-current/long-term. Prior to the adoption of PPSAK No. 7, the consolidated statements of financial position of the Group had been presented using the unclassified method. With the retrospective application of the PPSAK, the consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization), June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and January 1, 2011/December 31, 2010 have been restated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting except for certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Kelompok Usaha telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

Effective on January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

PSAK No. 4 (Revised 2009) prescribes the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated companies when separate financial statements are presented as additional information.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

All significant accounts and transactions from intra-group have been eliminated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- iv. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting including related disclosures in the consolidated financial statements.

Control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by the parent, or the parent has the ability to control the financial and operating policies of the subsidiary, or has the ability to remove or appoint the majority of the subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- iv. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

In the term of control over subsidiaries, either began or ceased during the period, the result of operations of that Subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali, bila ada;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognized the carrying amount of any non-controlling interest, if any;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of comprehensive income; and
- vii. reclassifies the parent's shares of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprises cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kas dan setara kas (lanjutan)

sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

d. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

e. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents (continued)

for loans and other credit facility. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facility are presented as "Other Non-current Financial Assets".

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

e. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Group adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2010) was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are covered in PSAK No. 60.

PSAK No. 55 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010) and PSAK No. 60 impacts the disclosures made in the consolidated financial statements.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale ("AFS")

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sedangkan efek tersedia untuk dijual diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif ("SBE") dan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of financial asset not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets, are classified as loans and receivables, while available-for-sale securities is classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such financial assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

comprehensive income in the "Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available-for-sale Securities" account until the investment is derecognized.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Pemulihan dari piutang dan pinjaman yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan dari tahun sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivables has variable interest rate, the discount rate for measuring loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced through the use of a provision account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated provision are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recoveries of written-off loans and receivables in the current year are credited by adjusting the provision account. Recoveries from previous years are recognized in consolidated profit or loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dinilai berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga masa depan didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through consolidated statements of comprehensive income, increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS investments, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of "Interest income" in the statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of income comprehensive, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang surat berharga, utang usaha, utang-lain-lain, uang jaminan penyewa dan beban akrual diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, commercial paper, trade payables, other payables, tenant deposits and accrued expenses which are classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Liabilities for current trade and other current payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

f. Transactions with related parties

The Group and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen, gedung perkantoran dan ruko, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan pembangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartments, office building and shop house projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Properti investasi

h. Investment property

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dimana Kelompok Usaha telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 13 (Revisi 2011) menetapkan bahwa ruang lingkungannya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" whereby the Group has chosen the cost model for their investment property measurement and ISAK No. 25, "Land rights". PSAK No. 13 (Revised 2011) prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian tanggungan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

The Group applies ISAK No. 25, "Land rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of deferred charges account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Adopsi PSAK No. 13 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

Adoption of PSAK No. 13 (Revised 2011) and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment property (continued)

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and infrastructures are computed using the straight-line method over the estimated useful lives ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dimana Kelompok Usaha telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran aset tetap. Adopsi PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

PSAK No. 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan tetapi belum memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Bangunan dan prasarana yang merupakan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih, sedangkan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), dengan tarif sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" whereby the Group has chosen the cost model for their fixed assets measurement. Adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

PSAK No. 16 (Revised 2011) provides that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years, are capitalized to the cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Building and infrastructures which represent building under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer agreements, while other fixed assets is depreciated using the double declining method at the following rates:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

	<u>Tarif/Rates</u>
Peralatan proyek	25% - 50%
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%
Kendaraan	25% - 50%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi aset dievaluasi secara periodik untuk memastikan periode dan metode penyusutan telah konsisten dengan manfaat ekonomi yang diharapkan yang berasal dari aset tetap tersebut.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

	<u>Tarif/Rates</u>	
	25% - 50%	<i>Utility equipment</i>
	25% - 50%	<i>Office furniture and fixtures</i>
	25% - 50%	<i>Transportation equipment</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful life and depreciation or amortization method are reviewed periodically to ensure that these are consistent with the expected pattern of economic benefits from items of fixed assets.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its fair value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan termasuk biaya pinjaman (Catatan 2l). Proyek dalam pelaksanaan meliputi pembangunan yang diperuntukkan untuk menjadi aset tetap pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan kembali ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan.

k. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

l. Biaya pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK No. 26 (Revisi 2011) tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan bagi laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, laba/rugi selisih kurs, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing, yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan tidak termasuk pendapatan bunga yang diperoleh dan laba selisih kurs dari dana yang belum digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs including borrowing costs (Note 2l). Construction in progress comprises construction that intended to be fixed assets when the allotment for completion and construction can not be reliably determined at the reporting date. When the construction is completed and ready for use, the total cost incurred will be reclassified to appropriate "Fixed Assets".

k. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

l. Borrowing cost

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, gain/loss on foreign exchange, including swap costs/income, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortization transaction cost of loans which are measured based on PSAK No. 55 (Revised 2011), and excluding any interest income earned and gain on foreign exchange from the unused funds.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan awal PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi dan jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Borrowing cost (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

m. Impairment of non-financial assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The initial adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) gave no impact on the related disclosures and presentation in the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the entity to recognise an impairment loss. PSAK No. 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generated unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

n. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Adopsi PSAK No. 30 (Revisi 2011) yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa operasi - sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Lease

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". Adoption of the revised PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group's consolidated financial statements.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebanan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen dan gedung kantor diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

o. Revenue and expense recognition

Revenues from rental and service fees are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the consolidated statements of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

Revenue from the sale of strata-title of apartment and office building units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- 1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- 2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- 3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, hasil penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit strata pada setiap akhir periode.

Beban selain yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 (Revisi 2010) yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

- 1) Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;
- 2) Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and
- 3) Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income" in the consolidated statements of financial position.

Expenses related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion of strata title unit at each end of the period.

Expenses other than those related to revenue using the percentage of completion method, are recognized when incurred (accrual basis).

p. Foreign currency transactions and balances

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". PSAK No. 10 (Revised 2010) principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Group determined that its functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the Group's financial reporting.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs penutupan pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$) adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
AS\$1	9.670	9.068	8.597	8.991	US\$1

q. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 (Revisi 2010) tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan final

Kelompok Usaha menghitung pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing rate at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used for United States Dollar (US\$) is as follow (presents in full amount):

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
US\$1	9.670	9.068	8.597	8.991	AS\$1

q. Income tax

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Final income tax

The Group computed their income tax based on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Based on this regulation, income from sales transaction or transfer of

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2009 akan dikenakan pajak final berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku. Pajak penghasilan atas pendapatan sewa Kelompok Usaha dihitung berdasarkan tarif pajak final sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Final income tax (continued)

land and/or building titles earned or obtained by taxpayers since January 1, 2009 shall be subjected to final tax based in the applicable Income Tax Law. Income tax for the Group's rental income is computed based on final tax rate based on the applicable tax regulation.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in the statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final income tax

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Kelompok Usaha tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha kecuali untuk pengungkapan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

r. Employees' service entitlements

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Saldo penyisihan diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

s. Informasi segmen usaha

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Employees' service entitlements
(continued)**

The provisions are estimated based on the actuarial calculations in compliance with Labor Law No. 13/2003 using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

s. Business segment information

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Provisi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) diterapkan secara prospektif.

Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) dan tidak memberikan dampak terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi), dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) is to be applied prospectively.

The adoption of PSAK No. 57 (Revised 2009) have no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Basic earnings per share

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012, December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization), and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Kuasi-reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto. Kelompok Usaha menentukan nilai wajar aset dan liabilitas berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen.

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- Cadangan umum (*legal reserve*);
- Cadangan khusus;
- Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian yang sejenisnya (misalnya, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan pendapatan komprehensif lain);
- Tambahan modal dan akun sejenis lainnya;
- Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 37, Kelompok Usaha melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK No. 51 (Revisi 2003) di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Quasi-reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities at fair value. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a consolidated statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method. The Group determined the fair value of assets and liabilities based on the appraisal result from an Independent Appraiser.

Under the PSAK No. 51 (Revised 2003), the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- Legal reserve;
- Special reserve;
- Revaluation increment on assets and liabilities (including the difference arising from revaluation of fixed assets) and the difference arising from similar assessment (for example, changes in market valuation arising from available-for-sale securities, difference arising from changes in subsidiaries/associates and other comprehensive income);
- Additional paid-in capital and the similar accounts;
- Share capital.

As discussed in Note 37, the Group conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provision of PSAK No. 51 (Revised 2003).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Quasi-reorganization (continued)

PSAK No. 51 (Revised 2003) has been revoked by the Revocation Statement (PPSAK) No. 10, which will be effective on January 1, 2013.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sehubungan dengan perjanjian sewa antara Kelompok Usaha dengan pelanggan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengharuskan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Kelompok Usaha atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa gedung dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan perjanjian sewa atas kendaraan dimana Kelompok Usaha sebagai lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Kelompok usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

In connection with the lease agreement between the Group and customers, the Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" which requires the Group to make judgment the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the building lease transactions were classified as operating lease, while the rent agreement of transportation equipment where the Group acts as lessee were classified as finance lease.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner Occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Classification of property

The Group determines whether is classified as investment property or inventory property:

- Investment property comprises buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Inventory property comprises property which are intended to sell in the Group's ordinary business.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp9.416.319 (31 Desember 2011: Rp7.794.450, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp6.868.038 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp6.868.038). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 was Rp9,416,319 (December 31, 2011: Rp7,794,450, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp6,868,038 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp6,868,038). Further details are disclosed in Note 29.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp21.417.327 (31 Desember 2011: Rp26.337.311, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp23.375.047 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp23.375.047). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun sedangkan bangunan lain selain bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih pada properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya selama 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance*), dengan tarif antara 25% sampai 50%.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for impairment losses on receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before provision for impairment as of December 31, 2012 was Rp21,417,327 (December 31, 2011: Rp26,337,311, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp23,375,047 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp23,375,047. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build over 20 (twenty) and 30 (thirty) years, operate and transfer agreements, while buildings other than buildings under build, operate and transfer arrangements in investment property is depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the double declining balance at the rate ranging from 25% to 50%.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan properti investasi dan aset tetap
(lanjutan)

Umur ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengestimasi umur ekonomis gedung pada properti investasi adalah berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif laporan posisi keuangan konsolidasian setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011. Perubahan estimasi umur ekonomis ini diterapkan secara prospektif.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of investment property and fixed
assets (continued)

The useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

As disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements, the Group estimates the useful life of the building in investment property is ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years starting the effective date of the consolidated statements of financial position after quasi-reorganization adjustments as of June 30, 2011. The change of useful life is applied prospectively.

Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas properti investasi, aset tetap, aset dalam rangka bangun, kelola dan alih dan proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi).

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung nilai tercatat aset. Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.944.750 (31 Desember 2011: Rp51.399.469, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp59.453.738 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp59.453.738) (Catatan 35).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Kas	223.721	214.277	206.426	206.426	Cash on Hand
Bank					Cash in Banks
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mega Tbk	8.245.863	2.606.635	2.834.848	2.834.848	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.180.498	3.493.302	9.603.494	9.603.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.900.258	1.910.772	1.731.107	1.731.107	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.700.097	849.305	1.812.733	1.812.733	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	657.708	1.632.620	598.814	598.814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.641.596	529.432	1.100.696	1.100.696	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	22.326.020	11.022.066	17.681.692	17.681.692	Sub-total
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Mega Tbk	4.852.920	9.023	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.480.263	150.908	12.129.508	12.129.508	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	221.003	1.218.478	889.657	889.657	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	99.393	546.536	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of investment property, fixed assets, buildings under build, operate and transfer arrangements and construction in progress as of December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization).

Financial instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of the financial assets would affect directly the carrying value of assets. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 was Rp4,944,750 (December 31, 2011: Rp51,399,469, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp59,453,738 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp59,453,738) (Note 35).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Bank (lanjutan)					Cash in Banks (continued)
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					<u>Third Parties (continued)</u>
Dolar AS (lanjutan)					US Dollar (continued)
PT Bank Commonwealth	-	83.606	437.139	437.139	PT Bank Commonwealth
Lain-lain (masing-masing di bawah A\$50.000)	345.585	345.859	441.722	441.722	Others (each below US\$50,000)
Sub-total	6.999.164	2.354.410	13.898.026	13.898.026	Sub-total
Setara Kas					Cash Equivalents
Deposito Berjangka					Time Deposits
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Bank Victoria International Tbk	3.000.000	-	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BRI Syariah	-	2.000.000	1.000.000	1.000.000	PT Bank BRI Syariah
Sub-total	3.000.000	2.000.000	1.000.000	1.000.000	Sub-total
Total kas dan setara kas	32.548.905	15.590.753	32.786.144	32.786.144	Total cash and cash equivalents

Beberapa kas dan setara kas pada bank-bank tertentu merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian utang bank dan perjanjian fasilitas kredit pemilikan apartemen seperti yang diungkapkan pada Catatan 16 dan 33f. Rincian kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Certain cash and cash equivalents placed in certain banks are restricted accounts in connection with the bank loan agreements and apartment ownership loan facility agreement as disclosed in Notes 16 and 33f. The details of restricted cash and cash equivalents which presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Bank					Cash in Banks
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.935.792	12.518.634	12.583.954	12.583.954	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.960.719	2.867.708	5.454.916	5.454.916	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	8.082.121	-	-	-	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Deutsche Bank	-	544.119	544.119	544.119	Deutsche Bank
Sub-total	20.978.632	15.930.461	18.582.989	18.582.989	Sub-total
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.957.830	2.085.772	8.750.034	8.750.034	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.091.711	4.307.145	4.938.823	4.938.823	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Deutsche Bank	-	144.331	136.834	136.834	Deutsche Bank
Sub-total	15.049.541	6.537.248	13.825.691	13.825.691	Sub-total
Setara Kas					Cash Equivalents
Deposito Berjangka					Time Deposits
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	57.259.291	28.781.506	39.336.244	39.336.244	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	88.361	72.079	72.079	72.079	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	57.347.652	28.853.585	39.408.323	39.408.323	Sub-total
Total kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	93.375.825	51.321.294	71.817.003	71.817.003	Total restricted cash and cash equivalent

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				Rupiah (per annum)
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Rupiah (per tahun)	4,50% - 8,00%	5,00% - 7,00%	5,75% - 7,25%	5,75% - 7,00%	

5. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Discretionary Private Fund dan saham merupakan penempatan dana pada pihak ketiga yang dimiliki oleh PT Duta Buana Permai Development, Entitas Anak. *Discretionary Private Fund* dikelola oleh PT Samuel Securities Indonesia, perusahaan investasi swasta.

Rincian efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value	
31 Desember 2012				December 31, 2012
Saham	1.041.000	3.903.750	4.944.750	Shares
31 Desember 2011				December 31, 2011
Saham	47.040.600	4.358.869	51.399.469	Shares
1 Juli 2011 (Setelah kuasi-reorganisasi)				July 1, 2011 (After quasi-reorganization)
<i>Discretionary private fund</i>	7.463.138	-	7.463.138	<i>Discretionary private fund</i>
Saham	51.990.600	-	51.990.600	Shares
Total	59.453.738	-	59.453.738	Total
30 Juni 2011 (Sebelum kuasi-reorganisasi)				June 30, 2011 (Before quasi-reorganization)
<i>Discretionary private fund</i>	4.871.975	2.591.163	7.463.138	<i>Discretionary private fund</i>
Saham	25.070.600	26.920.000	51.990.600	Shares
Total	29.942.575	29.511.163	59.453.738	Total

Mutasi laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jul. 2011 (kuasi- reorganisasi)/ Jul. 1, 2011 (kuasi- reorganization)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (Six months)	
Saldo awal	4.358.869	36.605.765	-	29.511.163	36.605.765	Beginning balance
Laba (rugi) periode berjalan, neto	16.020.015	(4.160.869)	3.180.791	-	(7.341.660)	Gain (loss) for the period, net

The movements in unrealized gain (loss) on changes in market value of available-for-sale securities are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jul. 2011 (kuasi- reorganisasi)/ Jul. 1, 2011 (quasi- reorganization)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (Six months)
Realisasi laba (rugi) yang diklasifikasi ke laba rugi	16.475.134	(1.425.136)	(1.178.078)	-	(247.058)
Pendapatan (rugi) komprehensif periode berjalan, neto	(455.119)	(2.735.733)	4.358.869	-	(7.094.602)
Laba belum direalisasi yang dipakai untuk mengeliminasi defisit dalam kuasi-reorganisasi	-	(29.511.163)	-	(29.511.163)	-
Saldo akhir	3.903.750	4.358.869	4.358.869	-	29.511.163

**5. AVAILABLE-FOR-SALE
(continued)**

SECURITIES

Realized gain (loss) classified to profit or loss

Comprehensive income (loss) for the period, net

Unrealized gain used to eliminate deficit in quasi-reorganization

Ending balance

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011	
			Setelah/After	Sebelum/Before
Sewa	8.007.568	7.605.112	11.177.101	11.177.101
Jasa pemeliharaan	8.039.553	10.118.331	6.784.114	6.784.114
Pembebanan listrik, air dan lainnya	3.399.362	6.844.708	3.683.232	3.683.232
Penjualan unit strata	1.670.901	1.670.901	1.670.901	1.670.901
Jasa lainnya	299.943	98.259	59.699	59.699
Total	21.417.327	26.337.311	23.375.047	23.375.047
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.136.109)	(10.136.109)	(10.136.109)	(10.136.109)
Piutang usaha, neto	11.281.218	16.201.202	13.238.938	13.238.938

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are classified based on type of revenue as follows:

1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/
30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011

Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/
Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)

Rental
Service fees
Electricity, water and others
Sales of strata title units
Other services

Total
Less provision
for impairment losses

Trade receivables, net

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the above trade receivables as of December 31, 2012, December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization) are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Piutang Usaha/ Total Trade Receivables
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Dalam AS\$/ In US\$	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
31 Desember 2012				December 31, 2012
1-30 hari	6.591.851	-	-	6.591.851
31-60 hari	872.140	-	-	872.140
Lebih dari 60 hari	13.953.336	-	-	13.953.336
Total	21.417.327	-	-	21.417.327
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(10.136.109)
Piutang usaha, neto				11.281.218
31 Desember 2011				December 31, 2011
1-30 hari	13.377.107	-	-	13.377.107
31-60 hari	945.404	-	-	945.404
Lebih dari 60 hari	12.003.707	1.223	11.093	12.014.800
Total	26.326.218	1.223	11.093	26.337.311

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Piutang Usaha/ Total Trade Receivables	
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Dalam AS\$/ In US\$	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
31 Desember 2011 (lanjutan)					December 31, 2011 (continued)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(10.136.109)	Less provision for impairment losses
Piutang usaha, neto				16.201.202	Trade receivables, net
1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi)					July 1, 2011 (after quasi-reorganization)
1-30 hari	3.967.180	-	-	3.967.180	1-30 days
31-60 hari	1.751.886	-	-	1.751.886	31-60 days
Lebih dari 60 hari	17.645.464	1.223	10.517	17.655.981	Over 60 days
Total	23.364.530	1.223	10.517	23.375.047	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(10.136.109)	Less provision for impairment losses
Piutang usaha, neto				13.238.938	Trade receivables, net
30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi)					June 30, 2011 (before quasi-reorganization)
1-30 hari	3.967.180	-	-	3.967.180	1-30 days
31-60 hari	1.751.886	-	-	1.751.886	31-60 days
Lebih dari 60 hari	17.645.464	1.223	10.517	17.655.981	Over 60 days
Total	23.364.530	1.223	10.517	23.375.047	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(10.136.109)	Less provision for impairment losses
Piutang usaha, neto				13.238.938	Trade receivables, net

Rincian dari piutang usaha neto adalah sebagai berikut:

The detail of net trade receivables is as follow:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Pihak ketiga	9.425.940	15.039.445	6.525.869	6.525.869	Third parties
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 30)	1.855.278	1.161.757	6.713.069	6.713.069	Related parties (Note 30)
Piutang usaha, neto	11.281.218	16.201.202	13.238.938	13.238.938	Trade receivables, net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment losses are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Saldo awal periode	10.136.109	10.136.109	9.960.205	9.960.205	Balance at beginning of the period
Penyisihan selama periode berjalan	-	-	175.904	175.904	Provision made during the period
Saldo akhir periode	10.136.109	10.136.109	10.136.109	10.136.109	Balance at end of the period

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Kelompok Usaha telah mencadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

7. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri atas uang muka yang dibayar kepada konsultan, kontraktor, pemasok dan lain-lain atas proyek-proyek milik Kelompok Usaha dengan rincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Uang muka kontraktor	160.038.037	92.044.537	15.856.725	15.856.725	Advances to contractors
Uang muka pemasok	13.928.011	9.265.714	8.959.853	8.959.853	Advances to suppliers
Uang muka jasa manajemen	624.424	21.515.831	41.478.169	41.478.169	Management services advances
Lain-lain	17.638.092	5.114.715	4.821.479	4.821.479	Others
Total uang muka	192.228.564	127.940.797	71.116.226	71.116.226	Total advances

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of consolidated statements of financial position dates are evaluated for impairment and the Group has provided provision for impairment losses on trade receivables.

The Group's management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

7. ADVANCES

This account mainly represents advances granted to consultant, contractors, suppliers and others for the Group's various property projects with detail as follow:

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)				
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan					Land and building under construction
Apartemen La Maison Barito (Catatan 11 dan 13)	189.214.774	151.982.422	140.551.000	10.116.344	La Maison Barito Apartment (Notes 11 and 13)
Gedung Perkantoran MSIG Tower (dahulu Chase Tower) (Catatan 13 dan 33c)	193.758.086	260.680.879	-	-	MSIG Tower Office Building (formerly Chase Tower) (Note 13 and 33c)
Bangunan tersedia untuk dijual					Buildings available for sale
Plaza Jatinegara	115.520.000	115.520.000	115.520.000	84.242.603	Jatinegara Plaza
Apartemen Pavilion	15.858.000	21.688.000	27.488.000	23.533.124	Pavilion Apartment
Menara Hayam Wuruk	7.911.604	7.911.604	-	-	Hayam Wuruk Tower
Apartemen Citylofts Sudirman	1.715.754	2.342.203	4.516.186	4.516.186	Citylofts Sudirman Apartment
Apartemen Hayam Wuruk	480.822	480.822	1.377.701	1.377.701	Hayam Wuruk Apartment
Total persediaan	524.459.040	560.605.930	289.452.887	123.785.958	Total inventories

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
Saldo awal	412.663.301	140.551.000	10.116.344	262.078.026	Beginning balance
Penambahan	272.341.933	11.431.422	130.434.656	10.116.344	Additions
Transfer/reklasifikasi	1.010.315	260.680.879	-	(262.078.026)	Transfers/reclassifications
Beban pokok penjualan unit strata	(303.042.689)	-	-	-	Cost of strata title units sold
Saldo akhir	382.972.860	412.663.301	140.551.000	10.116.344	Ending balance

Jumlah persediaan yang pengikatan jual-belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	206.353.580	260.680.879	-	-	Land and building under construction
Bangunan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Buildings available for sale
Total	206.353.580	260.680.879	-	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian atas proyek apartemen La Maison Barito dan proyek gedung perkantoran MSIG Tower adalah masing-masing 3,95% dan 30,54%.

As of December 31, 2012, the percentage of completion of La Maison Barito apartment project and MSIG Tower office building project are 3.95% and 30.54%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan sebesar Rp189.214.774 (31 Desember 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp115.520.000, dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp84.242.603) dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2012, inventories amounting to Rp189,214,774 (December 31, 2011 and July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp115,520,000, each, and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp84,242,603) are pledged as collateral for the bank loans (Note 16).

Pada tanggal 1 Januari 2012, beban ditangguhkan atas perolehan tanah Barito sebesar Rp1.010.315 disajikan sebagai bagian dari harga perolehan tanah sesuai dengan penerapan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

On January 1, 2012, deferred charges on acquisition of land in Barito amounting to Rp1,010,315 is presented as part of acquisition cost of land in compliance with the adoption of ISAK No. 25, "Lands Right".

Pada tahun 2011, Kelompok Usaha telah melakukan reklasifikasi atas proyek gedung perkantoran MSIG Tower dan proyek Apartemen Citylofts Gajahmada sebagaimana dijelaskan pada Catatan 13.

In 2011, the Group has reclassified MSIG Tower office building project and Citylofts Gajahmada apartment project as discussed in Note 13.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Penambahan atas beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi ke dalam persediaan atas tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan adalah sebesar Rp33.021.352 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: Rp24.895.635 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011: nihil).

Estimasi penyelesaian proyek apartemen La Maison Barito dan gedung perkantoran MSIG Tower adalah masing-masing pada tahun 2014.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Kelompok Usaha telah melakukan kuasi-reorganisasi dengan menilai kembali nilai persediaan Kelompok Usaha pada tanggal tersebut, sehingga persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) telah menunjukkan nilai wajar sesuai dengan laporan penilaian dari Penilai Independen (Catatan 37). Selisih penilaian kembali persediaan tersebut adalah sebesar Rp165.666.929.

Berdasarkan laporan hasil penilaian Penilai Independen yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan dalam pembangunan pada persediaan pada tanggal 3 Agustus 2012 adalah sebesar Rp843.499.305.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka adalah merupakan pajak final atas penjualan unit strata yang ditangguhkan, pajak final atas sewa dan pajak pertambahan nilai.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka adalah merupakan biaya dibayar dimuka untuk asuransi kendaraan dan royalti sehubungan dengan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih.

8. INVENTORIES (continued)

The addition of net financing cost capitalized to inventories of land and building under construction amounted to Rp33,021,352 for the year ended December 31, 2012 (for the year ended December 31, 2011: Rp24,895,635 and for the six months period ended June 30, 2011: nil).

The estimated completion of La Maison Barito apartment project and MSIG Tower office building is 2014, each.

The above inventories are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 12.

The Group's management believes that the inventories have been reflected at net realizable value, and hence, no provision for impairment in inventories value is necessary.

The Group has conducted quasi-reorganization with reassessed the Group's inventories as of the date, thus, the Group's inventories as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization) have been reflected at the fair value based on the appraisal report from an Independent Appraiser (Note 37). The revaluation increment of inventories amounted to Rp165,666,929.

Based on the Independent Appraiser report which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's land and buildings under development in inventories as of August 3, 2012 amounted to Rp843,499,305.

9. PREPAID TAXES

Prepaid taxes represents deferred final tax of unit strata title sold, final tax of rental and value-added tax.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represents prepaid expenses for vehicle insurance and royalty in connection with buildings under build, operate and transfer arrangements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2012
31 Desember 2012					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	837.388.000	Landrights
Bangunan	333.564.333	7.416.913	2.658.581	338.322.665	Buildings
Total Biaya Perolehan	1.170.952.333	7.416.913	2.658.581	1.175.710.665	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	75.542.892	10.946.313	199.394	86.289.811	Buildings
Nilai buku neto	1.095.409.441			1.089.420.854	Net book value
31 Desember 2011					December 31, 2011
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	837.388.000	-	-	837.388.000	Landrights
Bangunan	333.564.333	-	-	333.564.333	Buildings
Total Biaya Perolehan	1.170.952.333	-	-	1.170.952.333	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	70.069.736	5.473.156	-	75.542.892	Buildings
Nilai buku neto	1.100.882.597			1.095.409.441	Net book value
1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi)					July 1, 2011 (after quasi-reorganization)
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	12.043.036	825.344.964	-	837.388.000	Landrights
Bangunan	297.681.466	35.882.867	-	333.564.333	Buildings
Total Biaya Perolehan	309.724.502	861.227.831	-	1.170.952.333	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	70.069.736	-	-	70.069.736	Buildings
Nilai buku neto	239.654.766			1.100.882.597	Net book value
30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi)					June 30, 2011 (before quasi-reorganization)
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	19.500.990	-	7.457.954	12.043.036	Landrights
Bangunan	309.132.294	-	11.450.828	297.681.466	Buildings
Total Biaya Perolehan	328.633.284	-	18.908.782	309.724.502	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	71.136.318	5.943.168	7.009.750	70.069.736	Buildings
Nilai buku neto	257.496.966			239.654.766	Net book value

11. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012, properti investasi sebesar Rp1.014.041.939 (31 Desember 2011: Rp1.019.512.908, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp1.023.040.000 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp167.910.908) dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2012, investment property amounting to Rp1,014,041,939 (December 31, 2011: Rp1,019,512,908, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp1,023,040,000 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp167,910,908) are pledged as collateral for the bank loans (Note 16).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan renovasi atas sebagian gedung Chase Plaza dan pembangunan ulang atas seluruh bangunan gedung Barito. Oleh karena itu, sebagian gedung Chase Plaza dengan nilai buku sebesar Rp2.459.187 pada tahun 2012 dan Rp415.146 pada tahun 2011 dan gedung Barito dengan nilai buku sebesar Rp4.025.932 pada tahun 2011 telah dihapus-bukukan. Rugi yang timbul dari penghapusan-bukuan properti investasi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Pada tahun 2011, hak atas tanah Barito sebesar Rp7.457.955 dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam akun "Persediaan" (Catatan 8) karena pembangunan ulang atas seluruh gedung tersebut menjadi apartemen.

Pada tanggal 1 Juli 2011 (setelah melakukan kuasi-reorganisasi), Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat seluruh bangunan (selain bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih) pada properti investasi berkisar 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif laporan posisi keuangan konsolidasian setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi. Perubahan estimasi umur ekonomis properti investasi ini berdasarkan hasil penilaian dari WHL Consulting Engineers, Penilai Independen, dan diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Properti investasi Kelompok Usaha, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, properti investasi terdiri dari gedung Chase Plaza, pusat perbelanjaan Citywalk Sudirman dan pertokoan dan prasarana di Apartemen Pavillion. Hasil sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Company has partially renovated Chase Plaza building and redeveloped the entire construction of Barito building. Whereas, the part of Chase Plaza building with net book value of Rp2,459,187 in 2012 and Rp415,146 in 2011 and Barito building with net book value of Rp4,025,932 in 2011 have been written-off. Loss arising from written-off investment property is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

In 2011, landrights of Barito amounting to Rp7,457,955 has been transferred to land and building under construction in "Inventories" account (Note 8) due to redevelopment of the entire building to become apartment.

On July 1, 2011 (after conducting quasi-reorganization), the Group estimates the useful life of the whole building (except buildings under build, operate and transfer arrangements) in investment property ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years starting from the effective date of the consolidated statements of financial position after adjustments of quasi-reorganization. The changes in useful life of the investment property based on the appraisal result by WHL Consulting Engineers, Independent Valuer, are applied prospectively based on PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The Group's property investment, except for landrights, are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 12.

The above mentioned landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from year 2032 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2012, investment property consist of Chase Plaza Building, Citywalk Sudirman shopping center and shop houses and infrastructures in Pavillion Apartment. Rental income from investment property is presented as part of "Rental Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi Kelompok Usaha dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai properti investasi.

Beban depresiasi dari properti investasi dialokasikan sebagai beban langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok Usaha telah melakukan kuasi-reorganisasi dengan menilai kembali nilai properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal tersebut mengikuti nilai wajarnya, sehingga penambahan properti investasi pada tanggal 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) mencakup jumlah sebesar Rp861.227.831 yang berasal dari selisih penilaian kembali yang dilakukan dalam kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 (Catatan 37).

Berdasarkan laporan hasil penilaian Penilai Independen tertanggal 8 Maret 2013, yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 3 Agustus 2012 adalah sebesar Rp1.328.191.914.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2012
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	492.162.964	2.299.792	-	494.462.756	Buildings
Peralatan proyek	27.763.397	2.607.226	942.709	29.427.914	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.705.141	21.500	-	5.726.641	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.572.409	9.108.496	3.138.370	18.542.535	Transportation equipment
Sub-total	538.203.911	14.037.014	4.081.079	548.159.846	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	10.166.960	-	2.934.461	7.232.499	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	548.370.871	14.037.014	7.015.540	555.392.345	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	273.150.912	75.976.209	-	349.127.121	Buildings
Peralatan proyek	25.430.865	1.919.675	942.709	26.407.831	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.525.270	323.968	-	4.849.238	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.446.159	2.694.831	3.138.370	12.002.620	Transportation equipment
Sub-total	315.553.206	80.914.683	4.081.079	392.386.810	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	977.644	2.484.187	1.427.691	2.034.140	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	316.530.850	83.398.870	5.508.770	394.420.950	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	231.840.021			160.971.395	Net book value

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Group's management believes that the carrying value of the Group's investment property are fully recoverable, and hence, no provision for impairment losses in investment property is necessary.

Depreciation expense from investment property is allocated as direct costs in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group has conducted quasi-reorganization which reassessed the Group's investment property as of the date based on the fair value, thus, the addition of investment property as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization) include an amount of Rp861,227,831 from revaluation increment in the quasi-reorganization on June 30, 2011 (Note 37).

Based on the Independent Appraiser report dated March 8, 2013, which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's investment property as of August 3, 2012 amounted to Rp1,328,191,914.

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2011 (Disajikan kembali (Catatan 40))	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2011 As restated (Note 40)
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	492.162.964	-	-	492.162.964	Buildings
Peralatan proyek	27.588.073	175.324	-	27.763.397	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.694.141	11.000	-	5.705.141	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.511.189	16.220	2.955.000	12.572.409	Transportation equipment
Sub-total	540.956.367	202.544	2.955.000	538.203.911	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	1.341.800	8.825.160	-	10.166.960	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	542.298.167	9.027.704	2.955.000	548.370.871	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	235.390.964	37.759.948	-	273.150.912	Buildings
Peralatan proyek	24.487.617	943.248	-	25.430.865	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.328.738	196.532	-	4.525.270	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.121.771	279.388	2.955.000	12.446.159	Transportation equipment
Sub-total	279.329.090	39.179.116	2.955.000	315.553.206	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	291.900	685.744	-	977.644	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	279.620.990	39.864.860	2.955.000	316.530.850	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	262.677.177			231.840.021	Net book value
1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) Disajikan kembali (Catatan 40)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	July 1, 2011 (after quasi-reorganization) (As restated (Note 40))
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	296.393.845	195.769.119	-	492.162.964	Buildings
Peralatan proyek	27.588.073	-	-	27.588.073	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.694.141	-	-	5.694.141	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.511.189	-	-	15.511.189	Transportation equipment
Sub-total	345.187.248	195.769.119	-	540.956.367	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	1.341.800	-	-	1.341.800	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	346.529.048	195.769.119	-	542.298.167	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	235.390.964	-	-	235.390.964	Buildings
Peralatan proyek	24.487.617	-	-	24.487.617	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.328.738	-	-	4.328.738	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.121.771	-	-	15.121.771	Transportation equipment
Sub-total	279.329.090	-	-	279.329.090	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	291.900	-	-	291.900	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	279.620.990	-	-	279.620.990	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	66.908.058			262.677.177	Net book value
30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) Disajikan kembali (Catatan 40)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2011 (before quasi-reorganization) As restated (Note 40)
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	307.198.581	109.201	10.913.937	296.393.845	Buildings
Peralatan proyek	42.185.374	522.251	15.119.552	27.588.073	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.749.977	-	55.836	5.694.141	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.826.989	-	1.315.800	15.511.189	Transportation equipment
Sub-total	371.960.921	631.451	27.405.125	345.187.248	Sub-total

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2011 (Disajikan kembali (Catatan 40))	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2011 As restated (Note 40)
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	492.162.964	-	-	492.162.964	Buildings
Peralatan proyek	27.588.073	175.324	-	27.763.397	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.694.141	11.000	-	5.705.141	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.511.189	16.220	2.955.000	12.572.409	Transportation equipment
Sub-total	540.956.367	202.544	2.955.000	538.203.911	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	1.341.800	8.825.160	-	10.166.960	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	542.298.167	9.027.704	2.955.000	548.370.871	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	235.390.964	37.759.948	-	273.150.912	Buildings
Peralatan proyek	24.487.617	943.248	-	25.430.865	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.328.738	196.532	-	4.525.270	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.121.771	279.388	2.955.000	12.446.159	Transportation equipment
Sub-total	279.329.090	39.179.116	2.955.000	315.553.206	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	291.900	685.744	-	977.644	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	279.620.990	39.864.860	2.955.000	316.530.850	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	262.677.177			231.840.021	Net book value
1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) Disajikan kembali (Catatan 40)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	July 1, 2011 (after quasi-reorganization) (As restated (Note 40))
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	296.393.845	195.769.119	-	492.162.964	Buildings
Peralatan proyek	27.588.073	-	-	27.588.073	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.694.141	-	-	5.694.141	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.511.189	-	-	15.511.189	Transportation equipment
Sub-total	345.187.248	195.769.119	-	540.956.367	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	1.341.800	-	-	1.341.800	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	346.529.048	195.769.119	-	542.298.167	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	235.390.964	-	-	235.390.964	Buildings
Peralatan proyek	24.487.617	-	-	24.487.617	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.328.738	-	-	4.328.738	Office furniture and fixtures
Kendaraan	15.121.771	-	-	15.121.771	Transportation equipment
Sub-total	279.329.090	-	-	279.329.090	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	291.900	-	-	291.900	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	279.620.990	-	-	279.620.990	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	66.908.058			262.677.177	Net book value
30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) Disajikan kembali (Catatan 40)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2011 (before quasi-reorganization) As restated (Note 40)
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	307.198.581	109.201	10.913.937	296.393.845	Buildings
Peralatan proyek	42.185.374	522.251	15.119.552	27.588.073	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.749.977	-	55.836	5.694.141	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.826.989	-	1.315.800	15.511.189	Transportation equipment
Sub-total	371.960.921	631.451	27.405.125	345.187.248	Sub-total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) Disajikan kembali (Catatan 40)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2011 (before quasi-reorganization) As restated (Note 40)
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	486.800	855.000	-	1.341.800	Transportation equipment
Total Biaya Perolehan	372.447.721	1.486.451	27.405.125	346.529.048	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	236.557.094	9.387.379	10.553.509	235.390.964	Buildings
Peralatan proyek	38.558.575	907.969	14.978.927	24.487.617	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantoor	4.187.295	197.279	55.836	4.328.738	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.306.627	130.944	1.315.800	15.121.771	Transportation equipment
Sub-total	295.609.591	10.623.571	26.904.072	279.329.090	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	131.933	159.967	-	291.900	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	295.741.524	10.783.538	26.904.072	279.620.990	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	76.706.197			66.908.058	Net book value

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses where allocated to the following:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Beban langsung	77.595.977	48.747.204	38.571.794	10.175.410	Direct costs
Beban umum dan administrasi	4.375.202	1.901.194	1.293.066	608.128	General and administrative expenses
Total	81.971.179	50.648.398	39.864.860	10.783.538	Total

Bangunan merupakan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta, antara lain, Plaza Bapindo Menara I dan II, Plaza Great River dan Kompleks Panjaitan.

Buildings represent building under build, operate and transfer arrangements which are located in Jakarta, among others, Bapindo Plaza Tower I and II, Great River Plaza and Kompleks Panjaitan.

Hak pengelolaan bangunan-bangunan Plaza Bapindo Menara I, Plaza Bapindo Menara II, Plaza Great River dan Kompleks Panjaitan masing-masing akan berakhir pada tahun 2014, 2016, 2013 dan 2021. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

The rights of the Company to operate the buildings of Bapindo Plaza Tower I, Bapindo Plaza Tower II, Plaza Great River and Kompleks Panjaitan will expire in 2014, 2016, 2013 and 2021, respectively. Based on the build, operate and transfer agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

Pada tahun 2012, utang atas aset sewa tertentu telah dilunasi oleh Perusahaan, sehingga aset sewa yang bersangkutan direklasifikasi sebagai aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp2.934.461 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.427.691.

In 2012, the Company has fully settled the certain leased asset payable, therefore the related leased asset has been reclassified into the corresponding fixed assets account with cost amounting to Rp2,934,461 and accumulated depreciation amounting to Rp1,427,691.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp35.281.237.

As of December 31, 2012, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used were amounted to Rp35,281,237.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2011, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp501.053 telah dihapus-bukukan. Rugi atas penghapusan-bukuan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Pada tahun 2012, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan (kecuali hak atas tanah), properti investasi (kecuali hak atas tanah), aset tetap dan proyek dalam pelaksanaan (kecuali hak atas tanah) (Catatan 8, 11 dan 13) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, seluruhnya adalah pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar AS\$498.299.350 dan Rp1.033.089.120 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan kembali seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Hasil penjualan aset tetap	1.357.000	2.305.000	1.600.000	705.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	-	-	-	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.357.000	2.305.000	1.600.000	705.000	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

Penguasaan hak atas bangunan dalam rangka bangun, kelola, alih Plaza Bapindo pada tahun 2012 dan 2011, dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 16).

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2011, fixed assets with net book value of Rp501,053 was written-off. Loss from written-off of the fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

In 2012, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories (except for landrights), investment property (except for landrights), fixed assets and construction in progress (except for landrights) (Notes 8, 11 and 13) under blanket policies to PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia and PT Asuransi Rama Satria Wibawa, all are third parties, with total coverage of approximately US\$498,299,350 and Rp1,033,089,120, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

The Group's management believes that the carrying value of the Group's fixed assets is fully recoverable, and hence, no provision for impairment losses in fixed asset is necessary.

The details of sale of fixed assets are as follows:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Hasil penjualan aset tetap	1.357.000	2.305.000	1.600.000	705.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	-	-	-	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.357.000	2.305.000	1.600.000	705.000	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

Assignment rights of build, operate and transfer arrangement of Bapindo Plaza in 2012 and 2011, are pledged as collateral for the bank loans (Note 16).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha telah melakukan kuasi-reorganisasi dengan menilai kembali nilai bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih Kelompok Usaha pada tanggal tersebut mengikuti nilai wajarnya, sehingga penambahan bangunan pada aset tetap pada tanggal 1 Juli 2011 (setelah kuasi reorganisasi) mencakup jumlah sebesar Rp195.769.119 yang berasal dari selisih penilaian kembali yang dilakukan dalam kuasi-reorganisasi (Catatan 37).

Berdasarkan laporan hasil penilaian Penilai Independen tertanggal 8 Maret 2013, yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih pada aset tetap pada tanggal 3 Agustus 2012 adalah sebesar Rp167.460.000.

13. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek dalam pelaksanaan terdiri atas proyek di lokasi Sudirman dan Gajahmada, yang berlokasi di Jakarta, Tuban Bali dan lain-lain.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)		1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		Beginning balance Addition/reclassification Deduction/reclassification
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	Setelah/After	Sebelum/Before	
Saldo awal	1.654.613.035	1.782.046.530	1.727.689.686	1.429.511.529	
Penambahan/reklasifikasi	224.205.138	130.991.186	54.356.844	303.114.563	
Pengurangan/reklasifikasi	(7.407.715)	(258.424.681)	-	(4.936.406)	
Saldo akhir	1.871.410.458	1.654.613.035	1.782.046.530	1.727.689.686	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2012, proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp1.407.747.228 (31 Desember 2011: Rp1.245.120.026, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp1.387.566.410 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp1.255.047.404) dan penguasaan hak atas proyek dalam rangka bangun, kelola dan alih yang terletak Bali pada tahun 2012 dan 2011, dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 16).

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group has conducted quasi-reorganization with reassessed the Group's buildings under build, operate and transfer arrangements as of the date based on the fair value, thus, the addition of buildings in fixed assets as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization) include an amount of Rp195,769,119 from revaluation increment in the quasi-reorganization (Note 37).

Based on the Independent Appraiser report dated March 8, 2013, which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's buildings under build, operate and transfer arrangements in fixed assets as of August 3, 2012 amounted to Rp167,460,000.

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress consists of projects located at Sudirman and Gajahmada, all of which are in Jakarta, Tuban Bali and others.

The details of this account are as follows:

As of December 31, 2012, construction in progress amounting to Rp1,407,747,228 (December 31, 2011: Rp1,245,120,026, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp1,387,566,410 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp1,255,047,404) and assignment rights of build, operate and transfer arrangements of project located in Bali in 2012 and 2011, are pledged as collateral for the bank loans (Note 16).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Penambahan (pembalikan) atas beban pembiayaan neto yang dikapitalisasi di dalam proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp90.261.140 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: Rp72.808.408, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: Rp99.960.241 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011: (Rp2.256.198)).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase penyelesaian atas proyek Sudirman dan Gajahmada yang berlokasi di Jakarta dan proyek di Bali adalah masing masing 1,01%, 16,80% dan 27,28%.

Pada tahun 2011, proyek dalam pelaksanaan atas proyek apartemen La Maison Barito sebesar Rp2.658.389 dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam akun "Persediaan" (Catatan 8) sesuai dengan peruntukan proyek tersebut.

Pada tahun 2011, Kelompok Usaha telah memindahkan pembangunan atas Apartemen Citylofts Gajahmada dari akun "Persediaan" ke dalam proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp262.078.026, karena perubahan peruntukan proyek tersebut menjadi hotel dan pusat komersial (Catatan 8).

Pada tahun 2011, proyek dalam pelaksanaan atas proyek gedung perkantoran MSIG Tower (dahulu Chase Tower) sebesar Rp260.680.879 dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam akun "Persediaan" (Catatan 8) sesuai dengan peruntukan proyek tersebut.

Hak atas tanah dari proyek dalam pelaksanaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Estimasi penyelesaian proyek yang berlokasi di Sudirman, Gajahmada dan Bali adalah masing-masing pada tahun 2016, 2014 dan 2013.

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS (continued)

The addition (reversal) of net financing cost capitalized in construction in progress amounted to Rp90,261,140 for the year ended December 31, 2012 (for the year ended December 31, 2011: Rp72,808,408, for the six months period ended December 31, 2011: Rp99,960,241 and for the six months period ended June 30, 2011: (Rp2,256,198)).

As of December 31, 2012, the percentage of completion of the project located in Sudirman and Gajahmada, which in Jakarta and project in Bali are 1.01%, 16.80% and 27.28%, respectively.

In 2011, construction in progress of La Maison Barito apartment project amounting to Rp2,658,389 has been transferred to land and building under construction in "Inventories" account (Note 8) based on the project allotment.

In 2011, the Group has transferred the construction of Citylofts Gajahmada Apartment from "Inventories" account into construction in progress amounting to Rp262,078,026 due to change in building plan of the aforesaid project to hotel and commercial center (Note 8).

In 2011, construction in progress of MSIG Tower (formerly Chase Tower) office building project amounting to Rp260,680,879 has been reclassified to land and building under construction in "Inventories" account (Note 8) based on the project allotment.

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Building Usage Right (HGB) that will expire in various dates from 2020 to 2027. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

The estimated completion of project located in Sudirman, Gajahmada and Bali is 2016, 2014 and 2013, respectively.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Proyek dalam pelaksanaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Kelompok Usaha telah melakukan kuasi-reorganisasi dengan menilai kembali nilai proyek dalam pelaksanaan Kelompok Usaha pada tanggal tersebut mengikuti nilai wajarnya, sehingga penambahan proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) mencakup jumlah sebesar Rp54.356.844 yang berasal dari selisih penilaian kembali yang dilakukan dalam kuasi-reorganisasi (Catatan 37).

Berdasarkan laporan hasil penilaian Penilai Independen tertanggal 8 Maret 2013, yang dilakukan oleh KJPP Wilson dan Rekan, nilai pasar proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 3 Agustus 2012 adalah sebesar Rp2.501.950.430.

14. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan luasnya adalah sebagai berikut:

Lokasi	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)		Location
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Kampung Bandan, Jakarta	282.307.609	273.873.990	269.027.000	102.697.956	Kampung Bandan, Jakarta

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah untuk pengembangan adalah seluas 70.052m² (31 Desember 2011: 67.502m², 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): 65.917m² dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): 65.917m²). Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tahun 2020.

Kelompok Usaha telah melakukan kuasi-reorganisasi dengan menilai kembali nilai tanah untuk pengembangan Kelompok Usaha pada tanggal tersebut mengikuti nilai wajarnya, sehingga penambahan tanah untuk pengembangan pada tanggal 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) mencakup jumlah sebesar Rp166.329.044 yang berasal dari selisih penilaian kembali yang dilakukan dalam kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 (Catatan 37).

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS (continued)

The Group's construction in progress is insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 12.

The Group has conducted quasi-reorganization which reassessed the Group's construction in progress as of the date based on the fair value, thus, the addition of construction in progress as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization) include an amount of Rp54,356,844 from revaluation increment in the quasi-reorganization (Note 37).

Based on the Independent Appraiser report dated March 8, 2013, which performed by KJPP Wilson and Rekan, the market value of the Group's construction in progress as of August 3, 2012 amounted to Rp2,501,950,430.

14. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development based on the area is as follows:

As of December 31, 2012, land for development area is 70,052m² (December 31, 2011: 67,502m², July 1, 2011 (after quasi-reorganization): 65,917m² and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): 65,917m²). The landrights represent Building Usage Right (HGB) that will expire in 2020.

The Group has conducted quasi-reorganization with reassessed the Group's land for development as of the date based on the fair value, thus, the addition of land for development as of July 1, 2011 (after quasi-reorganization) include an amount of Rp166,329,044 from revaluation increment in the quasi-reorganization on June 30, 2011 (Note 37).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO

Aset tidak lancar lainnya terutama adalah merupakan beban ditangguhkan setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek.

16. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011		1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011	
					Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)	
					Setelah/After	Sebelum/Before
<u>Dolar AS</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(b)	580.200.000	544.080.000	468.536.500	468.536.500		US Dollar PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(b)
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) ^(a)	-	632.549.244	599.694.073	599.694.073		Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) ^(a)
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(c)	470.000.000	350.000.000	410.000.000	410.000.000		Rupiah PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(c)
PT Bank Victoria International Tbk ^(d)	19.000.000	-	-	-		PT Bank Victoria International ^(d)
Dikurangi biaya transaksi yang ditangguhkan	(6.118.247)	(2.936.933)	(1.466.568)	(1.466.568)		Less deferred transaction cost
Utang bank, neto	1.063.081.753	1.523.692.311	1.476.764.005	1.476.764.005		Bank loan, net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	355.509.000	913.909.244	824.350.573	824.350.573		Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	707.572.753	609.783.067	652.413.432	652.413.432		Long-term portion

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) (DB Hong Kong)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 23 Juli 2007, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (sebagai agen fasilitas - DB Hong Kong), setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 20), yang diantaranya digunakan untuk melunasi utang bank yang ada dan pembelanjaan modal untuk proyek-proyek baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan + 5,5% per tahun. Perusahaan akan membayar melalui angsuran triwulanan dimulai sejak tanggal 26 Oktober 2010 sampai dengan 26 Juli 2012 masing-masing sebesar AS\$20.000.000.

Pada bulan Januari dan November 2010, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pinjaman sebesar AS\$93.274.876 atau setara dengan Rp858.564.990. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo utang bank tersebut dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar AS\$69.756.202 (1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): AS\$69.756.202 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): AS\$69.756.202).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET

Other non-current assets mainly represents deferred charges net of current portion.

16. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011		1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011	
					Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)	
					Setelah/After	Sebelum/Before
<u>Dolar AS</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(b)	580.200.000	544.080.000	468.536.500	468.536.500		US Dollar PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(b)
Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (agen fasilitas) ^(a)	-	632.549.244	599.694.073	599.694.073		Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) ^(a)
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(c)	470.000.000	350.000.000	410.000.000	410.000.000		Rupiah PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(c)
PT Bank Victoria International Tbk ^(d)	19.000.000	-	-	-		PT Bank Victoria International ^(d)
Dikurangi biaya transaksi yang ditangguhkan	(6.118.247)	(2.936.933)	(1.466.568)	(1.466.568)		Less deferred transaction cost
Utang bank, neto	1.063.081.753	1.523.692.311	1.476.764.005	1.476.764.005		Bank loan, net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	355.509.000	913.909.244	824.350.573	824.350.573		Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	707.572.753	609.783.067	652.413.432	652.413.432		Long-term portion

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) (DB Hong Kong)

Based on the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated July 23, 2007, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (as facility agent - DB Hong Kong), agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$160,000,000 (Note 20), which was used, among others, for loan settlements and capital expenditures for new projects. This facility bears interest at the rate of 3 (three) months LIBOR + 5.5% per annum. The loan is repayable in quarterly installment starting from October 26, 2010 up to July 26, 2012 with installment of US\$20,000,000, each.

In January and November 2010, the Company has accelerated partial payment of the loan amounting to US\$93,274,876 or equivalents to Rp858,564,990. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the aforesaid bank loan in US Dollar amounted to US\$69,756,202 (July 1, 2011 (after quasi-reorganization): US\$69,756,202 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): US\$69,756,202).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) (DB Hong Kong) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada DB sebesar AS\$15.917 dan Rp544.119 (1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): AS\$15.917 dan Rp544.119 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): AS\$15.917 dan Rp544.119) (Catatan 4), dan tanah dan bangunan Plaza Jatinegara (Catatan 8).

Perusahaan harus memelihara posisi keuangan tertentu seperti *Debt Service Cover ratio*, *Ratio of Total Debt to EBITDA* dan *Loan to Value Ratio*. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 28 Oktober 2010, Perusahaan tidak harus memenuhi persyaratan tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan dan DB Hong Kong menyetujui penyelesaian saldo pinjaman sindikasi ini dengan pembayaran tunai sebesar AS\$23.756.202 dan melalui konversi utang menjadi modal saham sebesar AS\$46.000.000 (dengan menggunakan nilai tukar Rupiah yang telah disepakati sebesar Rp9.500 (angka penuh) per AS\$1), dengan jumlah saham yang diterbitkan sejumlah 280.000.000 saham dan harga konversi saham sebesar Rp1.560,71 (angka penuh) per saham (Catatan 21).

Oleh karena itu, pada bulan Juni dan Juli 2012, Perusahaan telah membayar saldo pinjaman sebesar AS\$23.756.202 atau setara dengan Rp219.509.167 dan menerbitkan saham baru sejumlah 280.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dan dengan harga konversi saham sebesar Rp1.560,71 (angka penuh) per saham.

Nilai wajar saham Perusahaan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan adalah sebesar Rp1.478,24 (angka penuh), oleh karena itu, selisih antara harga konversi dengan nilai wajar sebesar Rp23.092.800 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

16. BANK LOANS (continued)

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) (DB Hong Kong) (continued)

As of December 31, 2011, the loan is secured by an escrow account placed in DB amounting to US\$15,917 and Rp544,119 (July 1, 2011 (after quasi-reorganization): US\$15,917 and Rp544,199 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): US\$15,917 and Rp544,199) (Note 4), and is secured by land and building of Jatinegara Plaza (Note 8).

The Company is required to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Cover ratio*, *Ratio of Total Debt to EBITDA* and *Loan to Value Ratio*. Based on the last amendment dated October 28, 2010, the Company does not have to comply with the requirements mentioned above.

Based on the amended agreement dated June 7, 2012, the Company and DB Hong Kong agreed to settle the syndicated loan with cash payment amounting to US\$23,756,202 and through conversion of loan into share capital amounting to US\$46,000,000 (with the agreed exchange rate of Rp9,500 (full amount) per US\$1), with the number of shares issued of 280,000,000 shares and conversion price of share of Rp1,560.71 (full amount) per share (Note 21).

Accordingly, in June and July 2012, the Company has paid the outstanding loan amounting to US\$23,745.202 or equivalent to Rp219,509,167 and issued the new shares capital of 280,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share and with conversion price of share of Rp1,560.71 (full amount) per share.

The fair value of the Company's shares based on the independent valuer report performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan amounting to Rp1,478.24 (full amount), accordingly, the difference between the conversion price with the fair value amounting to Rp23,092,800 recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dan Pinjaman Berulang 1 (PB1), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000 untuk PJP dan AS\$20.000.000 untuk PB1. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR + 7,64% per tahun. PJP digunakan untuk melunasi pinjaman kreditur lainnya dan PB1 digunakan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas Pinjaman Berulang 2 (PB2) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun.

PJP akan dibayar melalui angsuran bulanan mulai bulan November 2013 sampai dengan bulan Oktober 2015, sedangkan PB1 dan PB2 telah berakhir pada tanggal 29 Oktober 2012. Sesuai dengan perubahan perjanjian kredit pada tanggal 11 Desember 2012, masa jatuh tempo PB1 dan PB2 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi), saldo PJP dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar AS\$40.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, saldo PB1 dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar AS\$20.000.000 (31 Desember 2011: AS\$20.000.000, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): AS\$14.500.000 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): AS\$14.500.000).

Pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Panin sebesar AS\$423.135 dan Rp1.960.719 (31 Desember 2011: AS\$474.983 dan Rp2.867.708, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): AS\$574.505 dan Rp5.454.416 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): AS\$574.505 dan Rp5.454.916) (Catatan 4), tanah dan bangunan Citywalk dan proyek Chase Extension (Catatan 11 dan 13), dan piutang usaha secara fidusia dari Plaza Great River, STIE Nusantara dan Citywalk Sudirman dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

16. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On October 29, 2010, the Company obtained credit facility from Panin consisting of Long-term Loan (PJP) and Revolving Loan 1 (PB1), with maximum principal amount of US\$40,000,000 for long-term loan and US\$20,000,000 for revolving loan. These credit facilities bear interest at SIBOR + 7.64% per annum. PJP is used for other loan settlement and PB1 is to strengthen the Company's working capital.

On April 23, 2012, the Company obtained the additional Revolving Loan 2 facility (PB2) to strengthen the Company's working capital with maximum amount of Rp200,000,000. This loan bears interest of 11.00% per annum.

PJP will be paid with monthly installments starting from November 2013 until October 2015, while PB1 and PB2 matured on October 29, 2012. Based on the amended loan agreement dated December 11, 2012, the maturity date of PB1 and PB2 has been extended until October 29, 2013.

As of December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization), the outstanding PJP in US Dollar amounted to US\$40,000,000, while as of December 31, 2012, the outstanding PB1 in US Dollar amounted to US\$20,000,000 (December 31, 2011: US\$20,000,000, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): US\$14,500,000 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): US\$14,500,000).

As of December 31, 2012, these loans are secured by an escrow account placed in Panin amounting to US\$423,135 and Rp1,960,719 (December 31, 2011: US\$474,983 and Rp2,867,708, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): US\$574,505 and Rp5,454,416 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): US\$574,505 and Rp5,454,916) (Note 4), land and building of Citywalk and Chase Extension Project (Notes 11 and 13), and trade receivables on a fiduciary basis of Plaza Great River, STIE Nusantara and Citywalk Sudirman and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi rasio antara nilai pasar tanah dan bangunan tertentu dengan saldo pinjaman tidak kurang dari 140%. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dapat memenuhi rasio yang disebutkan di atas.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 (PJK 1) untuk melunasi sebagian utang bank dari DB dan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 dari BII. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun (dapat disesuaikan).

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PJK 2) untuk pembangunan proyek Perusahaan yang terletak di Bali, dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000 dari BII. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun (dapat disesuaikan). Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp40.000.000.

PJK 1 akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Februari 2010 sampai dengan Agustus 2014, sedangkan PJK 2 akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Agustus 2013 sampai dengan Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2012, bunga yang berlaku untuk PJK 1 dan PJK 2 adalah 11%.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Berjangka 3 (PJK 3) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp335.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp180.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain ratio for market value of certain land and building with outstanding loan not less than 140%. As of December 31, 2012, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On November 16, 2009, the Company obtained Term-Loan facility 1 (PJK 1) for partial loan settlement of DB and to strengthen the Company's working capital with maximum amount of Rp500,000,000 from BII. Based on agreement, this loan bears interest of 12.00% per annum (subjected to review).

On August 26, 2011, the Company obtained an additional Term-Loan facility 2 (PJK 2) for the development of the Company's project located in Bali, with maximum amount of Rp80,000,000 from BII. Based on agreement, this loan bears interest of 12.00% per annum (subjected to review). As of December 31, 2012, the facility that was used by the Company amounted to Rp40,000,000.

PJK 1 will be paid with quarterly installments starting from February 2010 until August 2014, while PJK 2 will be paid with quarterly installments starting from August 2013 until May 2017.

As of December 31, 2012, the applicable interest rate for PJK 1 and PJK 2 is 11%.

On December 12, 2012, the Company obtained an additional Term-loan facility 3 (PJK 3) to strengthen the Company's working capital, with maximum amount of Rp335,000,000. This loan bears interest of 10.50% per annum with a term of 72 (seventy two) months since the date of agreement. As of December 31, 2012, the facility drawn by the Company amounted to Rp180,000,000.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada BII sebesar AS\$1.133.177 dan Rp61.735.792 (31 Desember 2011: AS\$230.015 dan Rp36.613.415, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): AS\$1.017.801 dan Rp47.222.008 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): AS\$1.017.801 dan Rp47.222.008) (Catatan 4), tanah dan bangunan Chase Plaza (Catatan 11), penguasaan hak bangun, kelola dan alih Plaza Bapindo dan proyek yang terletak di Bali, jaminan fidusia atas hak asuransi Plaza Bapindo (Catatan 11 dan 12) dan Chase Plaza, piutang usaha secara fidusia dari Chase Plaza, Plaza Bapindo dan proyek yang terletak di Bali dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan seperti, *Debt Service Reserve Account* tidak kurang dari satu pembayaran pokok dan bunga, dan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang disebutkan di atas.

d. PT Bank Victoria International (Victoria)

Pada tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Victoria untuk pembangunan proyek apartemen La Maison Barito dengan jumlah maksimum sebesar Rp210.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Pinjaman tersebut akan dibayar dengan angsuran bulanan mulai bulan April 2014 sampai dengan bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang sudah diambil oleh Perusahaan adalah sebesar Rp19.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Victoria sebesar Rp8.082.121 (Catatan 4), tanah atas proyek apartemen La Maison Barito (Catatan 8), piutang usaha secara fidusia dari apartemen La Maison Barito dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

16. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
(continued)

As of December 31, 2012, the loan is secured by an escrow account placed in BII amounting to US\$1,133,177 and Rp61,735,792 (December 31, 2011: US\$230,015 and Rp36,613,415, July 1, 2011 (after quasi-reorganization: US\$1,017,801 and Rp47,222,008 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): US\$1,017,801 and Rp47,222,008) (Note 4), land and building of Chase Plaza (Note 11), assignment of build, operate and transfer arrangement rights of Plaza Bapindo and project located in Bali, fiduciary transfer over insurance rights of Bapindo Plaza (Notes 11 and 12) and Chase Plaza, trade receivables with fiduciary basis of Chase Plaza, Plaza Bapindo and project located in Bali and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

In addition, while the loan is outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratio, such as *Debt Service Reserve Account* not less than one principal and interest payment, and *Debt to Equity Ratio* not to exceed more than 3 (three) times. As of December 31, 2012, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

d. PT Bank Victoria International (Victoria)

On April 11, 2012, the Company obtained Investment Credit facility (KI) from Victoria for the development of apartment La Maison Barito project with maximum amount of Rp210,000,000. This loan bears interest of 12.00% per annum. The loan will be paid with monthly installments starting from April 2014 to April 2017. As of December 31, 2012, the facility that was used by the Company amounted to Rp19,000,000.

As of December 31, 2012, these loans are secured by an escrow account placed in Victoria amounting to Rp8,082,121 (Note 4), land of apartment La Maison Barito Project (Note 8), trade receivables on a fiduciary basis of apartment La Maison Barito and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Kelompok Usaha menerima pendapatan sewa diterima di muka, uang muka penjualan unit strata dan lain-lain yang disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka", dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Uang muka penjualan unit strata (Catatan 33c)	143.742.696	89.954.556	2.956.705	2.956.705	Advances from strata title units sold (Note 33c)
Pendapatan sewa diterima di muka (Catatan 33b)	78.829.564	83.090.519	105.070.881	105.070.881	Unearned rent income (Note 33b)
Lain-lain	15.908	645.418	8.710.013	8.710.013	Others
Total pendapatan diterima di muka	222.588.168	173.690.493	116.737.599	116.737.599	Total unearned income
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	197.548.218	140.272.128	78.844.875	78.844.875	Realization in current portion
Bagian jangka panjang	25.039.950	33.418.365	37.892.724	37.892.724	Long-term portion

Estimasi realisasi pendapatan sewa diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Dalam 1 tahun	53.789.614	49.672.154	67.178.157	67.178.157	In 1 year
1-5 tahun	25.039.950	33.418.365	36.314.618	36.314.618	1-5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	1.578.106	1.578.106	More than 5 years
Total pendapatan sewa diterima di muka	78.829.564	83.090.519	105.070.881	105.070.881	Total unearned rent income

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	Disajikan kembali (Catatan 40)/As restated (Note 40)		
			1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Bunga pinjaman	6.409.789	12.093.428	12.674.285	12.674.285	Loan interest
Listrik dan air	4.988.493	5.130.877	5.300.447	5.300.447	Electricity and water
Jasa pelayanan gedung (Catatan 30)	6.927.738	2.865.895	5.731.789	5.731.789	Building service fees (Note 30)
Lain-lain	3.815.207	8.963.124	6.820.150	6.820.150	Others
Total beban akrual	22.141.227	29.053.324	30.526.671	30.526.671	Total accrued expenses

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011	
			Setelah/After	Sebelum/Before
Pajak penghasilan:				
Pasal 21	1.212.681	1.561.019	520.677	520.677
Pasal 23 dan 4(2)	625.268	2.736.054	126.260	126.260
Pajak dengan tarif final	20.189.822	17.261.149	15.364.268	15.364.268
Pajak pertambahan nilai	2.434.241	4.067.566	6.817.239	6.817.239
Total utang pajak	24.462.012	25.625.788	22.828.444	22.828.444

Income tax:
Article 21
Article 23 and 4(2)
Final tax
Value added tax
Total taxes payable

19. TAXATION

a. Taxes payable:

b. Beban pajak penghasilan:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
	Beban pajak periode berjalan - final			
Perusahaan	58.335.980	34.729.619	15.524.644	19.204.974
Entitas Anak	870.598	1.032.306	761.734	270.573
Total beban pajak penghasilan	59.206.578	35.761.925	16.286.378	19.475.547

Current period tax expense - final
Company
Subsidiaries
Total income tax expense

b. Income tax expense:

Rincian beban pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

The details of final tax expenses are as follows:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
	Penjualan unit strata	24.193.688	3.332.941	811.921
Persewaan dan jasa	35.012.890	32.428.984	15.474.457	16.954.528
Total beban pajak penghasilan	59.206.578	35.761.925	16.286.378	19.475.547

Strata title units sold
Rental and services
Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Group is as follow:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
	Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	240.034.830	99.574.247	19.417.540
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(10.639.001)	2.534.042	(1.553.785)	4.087.827
Eliminasi	10.639.001	(2.534.042)	1.553.785	(4.087.827)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	240.034.830	99.574.247	19.417.540	80.156.707

Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Subsidiaries' loss (income) before income tax expense
Elimination
Income before income tax expense of the Company

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	229.395.829	102.108.289	17.863.755	84.244.534
Laba (rugi) Perusahaan sebelum tarif pajak yang berlaku	10.639.001	(2.534.042)	1.553.785	(4.087.827)
Perbedaan tetap	(10.639.001)	2.534.042	(1.553.785)	4.087.827
Taksiran laba kena pajak tidak final	-	-	-	-

*Income which already subjected to final tax
Income (loss) of the Company before applicable tax rate
Permanent differences
Estimated taxable income subjected to non final tax*

Kelompok Usaha menghitung beban pajak penghasilan atas penghasilan periode berjalan dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Pendapatan sewa dihitung dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Perusahaan akan melaporkan Surat pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2012 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2011 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima dan telah membayar Surat Tagihan Pajak untuk denda pajak penghasilan pasal 26 sehubungan dengan pembayaran bunga pinjaman kepada DB Hong Kong sebesar Rp7.052.267 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

The Group has calculated their income tax expenses of income in current period with final income tax basis, based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Rental income is computed with final tax income basis based on the applicable tax regulation.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2012 based on the above estimated taxable income while annual corporate income tax return for fiscal year 2011 has been submitted based on the above amount.

In 2012, the Company has received and paid the Tax Collection Letter for tax penalty of income tax article 26 in connection with the loan interest payment to DB Hong Kong amounting to Rp7,052,267 which is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

20. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011
Pihak Ketiga				
PT Tata Metrika	13.475.000	-	-	-
PT Jaga Citra Inti	2.714.950	2.714.950	2.714.950	2.714.950
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	4.598.402	3.276.659	2.978.931	2.978.931
Total utang usaha	20.788.352	5.991.609	5.693.881	5.693.881

*Third Parties
PT Tata Metrika
PT Jaga Citra Inti*

Others (each below Rp1,000,000)

Total trade payables

20. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Duta Anggada	1.411.887.848	44,94	705.943.924	PT Duta Anggada
BNYM SA/NV AS Cust of Bank of Singapore Limited	573.205.964	18,25	286.602.982	BNYM SA/NV AS Cust of Bank of Singapore Limited
Crystal Development Pte. Ltd.	551.720.000	17,56	275.860.000	Crystal Development Pte. Ltd.
UOB Kay Hian Finance Limited	280.000.000	8,91	140.000.000	UOB Kay Hian Finance Limited
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	324.577.150	10,34	162.288.575	Others (less than 5% equity for each shareholder)
Total	3.141.390.962	100,00%	1.570.695.481	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Deutsche Bank AG, Singapore	965.225.584	33,73%	482.612.792	Deutsche Bank AG, Singapore
Crystal Development Pte. Ltd.	551.720.000	19,28	275.860.000	Crystal Development Pte. Ltd.
ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.	334.195.470	11,68	167.097.735	ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.
Coutts and Co Ltd, Singapore	232.473.490	8,12	116.236.745	Coutts and Co Ltd, Singapore
Income Resource LTD	220.416.600	7,70	110.208.300	Income Resource LTD
PT Duta Anggada	194.795.920	6,81	97.397.960	PT Duta Anggada
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	362.563.898	12,68	181.281.949	Others (less than 5% equity for each shareholder)
Total	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481	Total

1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi)
July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Deutsche Bank AG, Singapore	965.225.584	33,73%	482.612.792	Deutsche Bank AG, Singapore
ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.	334.195.470	11,68	167.097.735	ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.
Crystal Development Pte. Ltd.	321.120.000	11,22	160.560.000	Crystal Development Pte. Ltd.
RBS Coutts Bank LTD Singapore	232.473.490	8,12	116.236.745	RBS Coutts Bank LTD Singapore
Prime Square Ltd.	230.600.000	8,06	115.300.000	Prime Square Ltd.
Income Resource LTD	220.416.600	7,70	110.208.300	Income Resource LTD
PT Duta Anggada	194.795.920	6,81	97.397.960	PT Duta Anggada
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	362.563.898	12,68	181.281.949	Others (less than 5% equity for each shareholder)
Total	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481	Total

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 30 Juni 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27, tanggal 19 Juli 2012 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Penerbitan saham baru sebanyak 280.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dan harga konversi sebesar Rp1.560,71 (angka penuh) per saham kepada kreditur DB Hong Kong (agen fasilitas) (Catatan 16a) melalui penambahan modal dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp1.430.695.481 (2.861.390.962 saham) menjadi Rp1.570.695.481 (3.141.390.962 saham) dan menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penerbitan saham baru atau peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan berasal dari:

Kegiatan Perusahaan	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta	65.000.000
Pembagian saham bonus	(65.000.000)
Penawaran saham terbatas	127.050.000
Pembagian saham bonus	(110.000.000)
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	876.292.004
Pembagian saham bonus	(715.347.741)
Total tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011	177.994.263
Penambahan saham Perusahaan dalam penyelesaian pinjaman Perusahaan	273.907.200
Total tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	451.901.463

21. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Company's Share Register as of December 31, 2012 and 2011 and June 30, 2011.

Based on Notarial Deed No. 27 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 19, 2012, concerning Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the following:

- Issuance of new shares amounting to 280,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share and conversion price of Rp1,560.71 (full amount) per share to the lender DB Hong Kong (facility agent) (Note 16a) through a capital increase without Preemptive Rights, in accordance with the Bapepam & LK Regulation No. IX.D.4, Attachment to the Chairman of Bapepam & LK Decision No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding the Capital Increases Without Preemptive Rights;
- The increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp1,430,695,481 (2,861,390,962 shares) to Rp1,570,695,481 (3,141,390,962 shares) and approved the changes in article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Article of Association in connection with the issuance of new shares or the increase of the issued and paid-up capital.

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital arose from the following:

Tanggal/ Date	Company's corporate actions
8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
	Total additional paid-in capital as of December 31, 2011
19 Juli 2012/ July 19, 2012	Issuance of the Company's shares capital in settlement of the Company's loan
	Total additional paid-in capital as of December 31, 2012

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Saldo Laba - Cadangan Umum

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba bersih tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan dari saldo laba Perusahaan sebesar Rp500.000. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Pengunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Kelompok Usaha adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa utang bank Kelompok Usaha mencakup persyaratan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak bank. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2012 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi-reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2011.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi).

21. EQUITY (continued)

Retained Earnings - General Reserves

In accordance with Article 70 of the Corporate Law No. 40 Year 2007, the Company is required to allocate the use of certain funds from its annual net profit to reach 20% of the issued capital.

Based on the annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2012, the shareholders agreed to provide the appropriation of the Group's net income as reserve fund amounting to Rp500,000. The reserve fund is presented as "Appropriated Retained Earnings" in the consolidated statements of financial position.

Capital Management

The primary purpose of the Group is to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including in maintaining healthy capital ratios and maximize shareholder value.

Certain bank loans of the Group include the requirement to maintain the level of existing share capital. The Group has complied with all capital requirements set by the banks. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company has started to reserve this requirement since 2012 as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi-reorganization conducted in June 2011.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2012 and 2011 and July 1, 2011 (after-quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure excess to finance at a reasonable cost.

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37)/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Utang bank, neto	1.063.081.753	1.523.692.311	1.476.764.005	1.476.764.005	Bank loans, net
Utang surat berharga	-	2.267.000	4.298.500	4.298.500	Commercial papers
Total pinjaman	1.063.081.753	1.525.959.311	1.481.062.505	1.481.062.505	Total debts
Ekuitas, neto	2.837.716.716	2.243.436.383	2.235.946.352	792.596.585	Equity, net
Rasio pengungkit neto (kali)	0,37	0,68	0,66	1,87	Net gearing ratio (time)

22. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. OPERATING REVENUES

The details of this account are as follows:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
	Pendapatan sewa				
Kantor	148.240.886	133.224.940	69.657.569	63.567.371	Office space
Rumah toko dan pusat niaga	23.134.047	22.826.083	10.716.727	12.109.356	Shop houses and shopping outlets
Lain-lain	37.362.199	40.893.242	20.722.025	20.171.217	Others
Sub-total	208.737.132	196.944.265	101.096.321	95.847.944	Sub-total
Jasa pemeliharaan					Service fees
Kantor	119.577.790	120.696.850	58.269.588	62.427.262	Office space
Rumah toko dan pusat niaga	12.325.481	12.423.507	5.173.699	7.249.808	Shop houses and shopping outlets
Apartemen	7.339.698	7.067.231	3.974.043	3.093.188	Apartment
Sub-total	139.242.969	140.187.588	67.417.330	72.770.258	Sub-total
Pendapatan penjualan unit strata	473.298.343	58.291.964	8.338.423	49.953.541	Strata title units sold
Lain-lain	24.440.177	23.250.439	13.482.827	9.767.612	Others
Total pendapatan usaha	845.718.621	418.674.256	190.334.901	228.339.355	Total operating revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian, antara lain, PT Purimas Sasmita sebesar Rp245.022.833 dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sebesar Rp222.645.758.

For the year ended December 31, 2012, the Group has transaction with single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue, among others, PT Purimas Sasmita amounted to Rp245,022,833 and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG amounted to Rp222,645,758.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011.

22. OPERATING REVENUES (continued)

The Group has no transaction with any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue for the year ended December 31, 2011 and for the six months period ended December 31, 2011 and June 30, 2011.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Beban pokok penjualan				
Penjualan unit strata	309.499.138	46.539.039	8.870.862	37.668.177
Beban langsung				
Penyusutan	88.542.290	60.163.528	44.044.950	16.118.578
Listrik, air dan telepon	37.283.201	35.841.000	18.545.025	17.295.975
Perbaikan dan pemeliharaan	23.871.059	15.021.241	9.335.507	5.685.734
Sewa	13.255.796	10.934.489	5.488.397	5.446.092
Jasa pelayanan gedung (Catatan 30)	11.778.629	11.646.032	5.858.117	5.787.915
Jasa keamanan	8.016.999	6.571.146	3.185.707	3.385.439
Asuransi	1.852.180	2.899.554	1.253.432	1.646.122
Amortisasi beban ditangguhkan	1.703.977	1.763.021	839.623	923.398
Lain-lain	1.041.890	972.695	609.767	362.928
Sub-total	187.346.021	145.812.706	89.160.525	56.652.181
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	496.845.159	192.351.745	98.031.387	94.320.358

23. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

Cost of sales
Strata title units sold
Direct costs
Depreciation
Water, electricity and telephone
Repairs and maintenance
Rental
Building service fees (Note 30)
Security
Insurance
Amortization of deferred charges
Others
Sub-total
Total cost of sales and direct costs

Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi dengan satu pemasok dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011.

The Group has no transaction with any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue for the years ended December 31, 2012 and 2011 and for the six months period ended December 31, 2011 and June 30, 2011.

24. BEBAN PENJUALAN

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Iklan dan promosi	2.966.798	487.000	301.324	185.676
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.852.409	2.622.233	1.425.322	1.196.911
Komisi	1.782.617	407.838	359.247	48.591
Total beban penjualan	7.601.824	3.517.071	2.085.893	1.431.178

24. SELLING EXPENSES

Advertising and promotions
Salaries and employees' benefit
Commissions
Total cost of sales and direct costs

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.947.162	38.636.150	20.468.383	18.167.767
Perizinan dan pajak	11.799.502	14.860.301	13.011.684	1.848.617
Kantor	4.477.048	6.365.296	3.096.208	3.269.088
Tenaga ahli	3.220.058	4.905.829	3.486.730	1.419.099
Penyusutan	4.375.202	1.901.194	1.293.066	608.128
Lain-lain	1.934.798	2.452.606	1.395.283	1.057.323
Total beban umum dan administrasi	64.753.770	69.121.376	42.751.354	26.370.022

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and employees' benefits
Licenses and taxes
Office
Professional fees
Depreciation
Others
Total general and administrative expenses

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Laba atas penjualan efek tersedia untuk dijual	16.475.134	-	-	-
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.944.483	3.391.326	3.717.524	-
Laba atas penjualan aset tetap	1.357.000	2.305.000	1.600.000	705.000
Lain-lain	3.047.722	15.531.778	11.097.773	4.438.277
Total pendapatan operasi lain	22.824.339	21.228.104	16.415.297	5.143.277

26. OTHER OPERATING INCOME

Gain on sale of available-for-sale securities
Net gains on foreign exchange attributable to operating activities
Gain on sale of fixed assets
Others
Total other operating income

27. BEBAN OPERASI LAIN

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Rugi atas penghapusan properti investasi dan aset tetap	2.459.187	4.942.131	-	4.942.131
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	-	326.198
Rugi atas penjualan efek tersedia untuk dijual	-	1.425.136	1.178.078	247.058
Lain-lain	8.049.886	6.537.269	4.755.344	1.786.197
Total beban operasi lain	10.509.073	12.904.536	5.933.422	7.301.584

27. OTHER OPERATING EXPENSES

Loss on disposal of investment property and fixed assets
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Loss on sale of available-for-sale securities
Others
Total other operating expenses

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Beban keuangan				
Beban pembiayaan	61.449.050	76.805.142	28.971.493	47.833.649
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	12.443.426	-	10.620.208	-
Lain-lain	659.363	140.649	109.814	30.835
Total beban keuangan	74.551.839	76.945.791	39.701.515	47.864.484

28. FINANCE EXPENSES AND INCOME

Finance expense
Financing costs
Net loss on foreign exchange arising from financing activities
Others
Total finance expenses

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN
(lanjutan)**

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)
Pendapatan keuangan		
Penghasilan bunga	2.660.735	2.677.665
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	11.834.741
Total pendapatan keuangan	2.660.735	14.512.406

**28. FINANCE EXPENSES AND INCOME
(continued)**

	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
	1.170.913	1.506.752	Finance income
	-	22.454.949	Interest income
			Net gain on foreign exchange arising from financing activities
Total pendapatan keuangan	1.170.913	23.961.701	Total finance income

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha mencatat saldo penyisihan imbalan kerja karyawan sebesar Rp9.416.319 (31 Desember 2011: Rp7.794.450, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp6.868.038 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp6.868.038).

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

As of December 31, 2012, the Group recorded balance of provision for employees' service entitlements amounting to Rp9,416,319 (December 31, 2011: Rp7,794,450, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp6,868,038 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp6,868,038).

Penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial dalam laporannya tanggal 28 Februari 2013, 9 Maret 2012 dan 28 September 2011 oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, Aktuaris Independen, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Provision for employees' service entitlements is based on actuarial calculations dated February 28, 2013, March 9, 2012 and September 28, 2011, performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an Independent Actuary, using the "Projected-Unit-Credit" method. The key assumptions used for the aforesaid actuarial calculations are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/ 30 Jun. 2011/ Jul. 1, 2011/ Jun. 30, 2011	
Tingkat diskonto	6,0%	6,5%	8,0%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,0%	10,0%	10,0%	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI III '11	TMI II '99	TMI II '99	Mortality table

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Estimated liability for employees' service entitlements

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/ 30 Jun. 2011/ Jul. 1, 2011/ Jun. 30, 2011	
				Present value of employees' benefit obligation
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.703.496	11.004.996	5.896.704	Unrecognized past service cost
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(458.421)	(523.036)	(555.343)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	171.244	(2.687.510)	1.526.677	
Liabilitas neto	9.416.319	7.794.450	6.868.038	Net liability

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ 31 Des. 2009	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.703.496	11.004.996	7.099.105	5.270.566	4.080.539	Present value of employees' benefit obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	866.699	366.702	195.533	541.291	302.710	Experience adjustments on liability

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Awal periode	11.004.996	7.099.105	5.896.704	7.099.105	Beginning of period
Beban jasa kini	745.608	773.580	-	222.263	Current service cost
Pembayaran benefit	-	-	-	-	Benefit paid
Beban bunga	715.325	638.919	-	319.460	Interest cost
Laba (rugi) aktuarial	(2.762.433)	2.493.392	-	(1.744.124)	Actuarial gain (loss)
Akhir periode	9.703.496	11.004.996	5.896.704	5.896.704	End of period

Beban imbalan kerja karyawan

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Beban bunga	715.325	638.919	319.459	319.460	Interest cost
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	64.615	64.615	32.307	32.308	Amortization of past service cost
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam periode berjalan, neto	96.321	9.357	23.329	(13.972)	Actuarial loss (gain) recognized in current period, net
Beban, neto	1.621.869	1.486.471	926.412	560.059	Expenses, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Saldo awal periode	7.794.450	6.307.979	6.868.038	6.307.979	Balance of beginning of the period
Penyisihan imbalan kerja periode berjalan	1.621.869	1.486.471	-	560.059	Provision made during the period
Saldo akhir periode	9.416.319	7.794.450	6.868.038	6.868.038	Balance at end of period

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(96.493)	114.869	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(1.124.888)	1.306.566	Effect on the present value of employees' benefit obligation

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The present value of employees' benefit obligation and experience adjustments on liability are as follows:

The movements of present value of employees' benefit obligation are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Awal periode	11.004.996	7.099.105	5.896.704	7.099.105	Beginning of period
Beban jasa kini	745.608	773.580	-	222.263	Current service cost
Pembayaran benefit	-	-	-	-	Benefit paid
Beban bunga	715.325	638.919	-	319.460	Interest cost
Laba (rugi) aktuarial	(2.762.433)	2.493.392	-	(1.744.124)	Actuarial gain (loss)
Akhir periode	9.703.496	11.004.996	5.896.704	5.896.704	End of period

Employees' service entitlement expenses

Movements in the liability for employees' service entitlements

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Saldo awal periode	7.794.450	6.307.979	6.868.038	6.307.979	Balance of beginning of the period
Penyisihan imbalan kerja periode berjalan	1.621.869	1.486.471	-	560.059	Provision made during the period
Saldo akhir periode	9.416.319	7.794.450	6.868.038	6.868.038	Balance at end of period

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37))		
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	1.776.822	1.083.302	6.634.613	6.634.613	Trade Receivables (Note 6) Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame
PT Graha Sarana Inti Management	78.456	78.455	78.456	78.456	PT Graha Sarana Inti Management
Total	1.855.278	1.161.757	6.713.069	6.713.069	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,03%	0,17%	0,26%	Percentage of total consolidated assets
	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Pendapatan sewa	2.295.283	2.295.283	1.147.641	1.147.642	Rental income
Persentase dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian	0,27%	0,55%	0,60%	0,50%	Percentage of total consolidated operating revenues

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), dimana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarahannya dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki oleh Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. Trade receivables from related parties bear no interest and have no fixed repayment period.

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jul. 2011/Jul. 1, 2011/ 30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Kuasi-reorganisasi (Catatan 2v dan 37/ Quasi-reorganization (Notes 2v and 37))		
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	1.776.822	1.083.302	6.634.613	6.634.613	Trade Receivables (Note 6) Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame
PT Graha Sarana Inti Management	78.456	78.455	78.456	78.456	PT Graha Sarana Inti Management
Total	1.855.278	1.161.757	6.713.069	6.713.069	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,03%	0,17%	0,26%	Percentage of total consolidated assets
	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Pendapatan sewa	2.295.283	2.295.283	1.147.641	1.147.642	Rental income
Persentase dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian	0,27%	0,55%	0,60%	0,50%	Percentage of total consolidated operating revenues

The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, supervision and control of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company shall pay GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

	31 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	31 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)		
			Setelah/After	Sebelum/Before	
Jasa pelayanan gedung (Catatan 23)	11.463.578	11.463.578	5.731.789	5.731.789	Building service fees (Note 23)
Persentase dari jumlah beban langsung konsolidasian	6,12%	7,86%	6,43%	10,12%	Percentage of total consolidated direct costs
Beban akrual (Catatan 18)	6.927.738	2.865.895	5.731.789	5.731.789	Accrued expenses (Note 18)
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	0,48%	0,15%	0,33%	0,33%	Percentage of total consolidated liabilities

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Penyewaan gedung/ Rental Building
PT Graha Sarana Inti Management	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Perawatan gedung/ Building maintenance

Jumlah kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp15.354.548 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: Rp14.976.340, periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: Rp8.223.170 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011: Rp6.753.170). Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang untuk dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's board of commissioners and directors amounted to Rp15,354,548 for the year ended December 31, 2012 (for the year ended December 31, 2011: Rp14,976,340, for the six months period ended December 31, 2011: Rp8,223,170 and for the six months period ended June 30, 2011: Rp6,753,170). There is no long-term benefits received by the Company's board of commissioners and directors.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan jika menggunakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 15 Maret 2013 disajikan sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2012 and if using foreign exchange rate as of March 15, 2013 are presented as follows:

	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah				
	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember 2012 (Tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ December 31, 2012 (Consolidated statements of financial position date)	15 Maret 2013 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan/ March 15, 2013 (Financial statements completion date)		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 723.802	6.999.164	6.907.152		Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.556.312	15.049.541	15.096.230		Restricted cash and cash equivalents
Total aset		22.048.705	22.003.382		Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	AS\$/US\$ 60.000.000	580.200.000	582.000.000		Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	405.583	3.921.991	3.934.158		Accrued interest
Beban akrual, lain-lain	34.521	333.814	334.849		Accrued expenses, others
Total liabilitas		584.455.805	586.269.007		Total liabilities
Liabilitas neto dalam mata uang asing		562.407.100	564.265.625		Net liabilities in foreign currencies

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal laporan auditor independen, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.700 (angka penuh) per AS\$1. Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012, liabilitas neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp1.851.525.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of the date of the independent auditors' report, the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia was Rp9,700 (full amount) to US\$1. As shown above, if the foreign exchange rates prevailing at the date of the independent auditors' report had been used to restate the Group monetary assets and liabilities denominated foreign currency as of December 31, 2012, the net liabilities in foreign currencies would have been increased by Rp1,851,525.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)	
Laba periode berjalan	180.828.252	63.812.322	3.131.162	60.681.160	Income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	2.986.855.443	2.861.390.962	2.861.390.962	2.861.390.962	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba periode berjalan per saham dasar	61	22	1	21	Income for the period per basic share

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and December 31, 2011 and July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization), there is no diluted earnings per shares calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 12). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group also has the following significant agreements and commitments:

- The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 (twenty) to 30 (thirty) years after the effective date of the BOT arrangements (Note 12). Based on the BOT agreements, the right to operate these buildings can be extended upon

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- a. tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.
- b. Pada tahun 1999, Perusahaan melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank), pihak ketiga, sehubungan dengan penyelesaian liabilitasnya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo liabilitas Perusahaan kepada Citibank adalah sebesar Rp32.594.626 (31 Desember 2011: Rp40.149.331, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp43.926.669 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp43.926.669), dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Purimas Sasmita (PS) dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), keduanya adalah pihak ketiga. PS dan AJSM setuju untuk membeli seluruh unit-unit perkantoran MSIG Tower (dahulu Chase Tower) yang sedang dibangun oleh Perusahaan yang terletak di Setia Budi, Jakarta (Catatan 8). Harga jual yang disetujui oleh Perusahaan dengan PS dan AJSM berdasarkan Akta Notaris No. 27 dan 28 oleh Buniarti Tjandra, S.H. tanggal 19 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar AS\$88.000.000 dan AS\$80.000.000. Perjanjian dengan PS dan AJSM telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 8 dan 9 oleh Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H. tanggal 2 November 2012 mengenai persyaratan jual dan beli. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Uang muka yang diterima Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- a. *expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT Agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be re-taken by the Company as specified in the agreement.*
- b. *In 1999, the Company negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank), third party, to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the office space rental in Plaza Bapindo Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of December 31, 2011, the outstanding balance of the Company's liability to Citibank amounting to Rp32,594,626 (December 31, 2011: Rp40,149,331, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp43,926,669 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp43,926,669) and presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statements of financial position.*
- c. *On December 19, 2011, the Company entered into an agreement with PT Purimas Sasmita (PS) and PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM), both are third parties. PS and AJSM agreed to buy the whole office unit of MSIG Tower (formerly Chase Tower) which is being built by the Company which is located at Setia Budi, Jakarta (Note 8). The sales price which was agreed by the Company with PS and AJSM based on the Notarial Deed No. 27 and 28 by Buniarti Tjandra, S.H. dated December 19, 2011 amounted to US\$88,000,000 and US\$80,000,000, respectively. The agreement has been amended based on the Notarial Deed No. 8 and 9 by Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H. dated November 2, 2012 concerning the term of sale and purchase. As of December 31, 2012 and 2011, advances received by the Company are presented as part of "Unearned Income" (Note 17) in the consolidated statements of financial position.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak untuk pembangunan proyek MSIG Tower, apartemen La Maison Barito dan proyek hotel di Gajahmada yang berlokasi di Jakarta dan proyek hotel yang berlokasi di Bali sebagai berikut:

	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak (termasuk PPN)/ Contract value (included VAT)	Sifat pekerjaan/ Nature of Work
PT Murinda Iron Steel	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	46.845.920	Pondasi dan ruang bawah tanah/ Substructure and basement
	30 Maret 2012/ March 30, 2012	148.500.000	Struktur atas/ Upper structure
	27 September 2012/ September 27, 2012	33.902.000	Struktur atas/ Upper structure
PT Indalex Jakarta	27 Juli 2012/ July 27, 2012	55.550.000	Dinding luar/ External cladding
	22 November 2012/ November 22, 2012	22.000.000	Pekerjaan bagian luar gedung/ Facade works
PT Berca Schindler Lifts	27 Juli 2012/ July 27, 2012	45.045.000	Lifts dan eskalator/ Lifts and escalator
PT Jaga Citra Inti	11 Oktober 2012/ October 11, 2012	48.400.000	Mekanikal dan listrik (termasuk instalasi genset)/ Mechanical and electrical (including genset installation)
	31 Oktober 2012/ October 31, 2012	28.820.000	Saluran air dan perlindungan kebakaran/ Plumbing and fire protection
PT Tatametrika Nusantara	19 Desember 2012/ December 19, 2012	42.350.000	Instalasi listrik/ Electricity installation
PT Caisson Dimensi	7 Oktober 2011/ October 7, 2011	8.260.114	Tiang pancang/ Piling
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31 Januari 2012/ January 31, 2012	148.500.000	Pondasi, penyelesaian dan saluran air/ Structure, finishing and plumbing
PT Berca Schindler Lifts	7 November 2012/ November 7, 2012	12.128.820	Lifts dan eskalator/ Lifts and escalator
PT Tatasolusi Pratama	19 November 2012/ November 19, 2012	12.100.000	Pengatur suhu ruangan/ Air conditioners
PT Citatah Tbk	29 November 2012/ November 22, 2012	19.558.121	Marmar/ Marble
			Struktur atas tahap 1, struktur bawah dan atas tahap 2, penyelesaian dinding, tangki dan kolam renang, saluran air tahap 1 dan 2/ Upper structure phase 1, substructure and upper structure phase 2, wall finishing, tank and swimming pool, plumbing phase 1 and 2
PT Nusa Raya Cipta	21 Desember 2011/ December 21, 2011	43.300.000	Penyelesaian kamar tamu/ Guestroom finishing
	14 Desember 2012/ December 14, 2012	15.730.000	Mekanikal dan listrik/ Mechanical and electrical
PT Sumber Jayatama Nusantara	24 Januari 2012/ January 24, 2012	33.000.000	

- e. Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan hotel untuk proyek hotel yang terletak di Gajahmada, Jakarta dengan PT SC Hotels & Resorts Indonesia, dimana Perusahaan akan menggunakan merek Holiday Inn Suite untuk hotel tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali (masing-masing 10 (sepuluh) tahun) sesuai dengan persyaratan yang tertera pada perjanjian tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company entered into work agreement with several parties for the development of MSIG Tower Project, La Maison apartment and hotel project at Gajahmada which located in Jakarta and hotel project which located in Bali are as follow:

- e. On January 7, 2013, the Company entered into hotel management agreement for hotel project located at Gajahmada, Jakarta with PT SC Hotels & Resorts Indonesia, which the Company will use the Holiday Inn Suite brand for the hotel. This agreement is valid for 15 (fifteen) years and can be extended by as much 2 (two) times (each 10 (ten) years) in accordance with the requirement stated in the agreement.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemberian Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk. Oleh karena itu, beberapa saldo deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan KPA adalah sebesar Rp6.547.652 (31 Desember 2011: Rp4.758.804, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi): Rp4.770.269 dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi): Rp4.770.269) yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Pada tahun 2012, Perusahaan setuju untuk mengalihkan hak pengelolaan Apartemen Citylofts Sudirman kepada Perhimpunan Penghuni Rumah Susun (PPRS) yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

1 Januari 2012 - 31 Desember 2012/January 1, 2012 - December 31, 2012							
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata / Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	208.737.132	139.242.969	473.298.343	24.440.177	-	845.718.621	Operating Revenues
Hasil Segmen	33.314.839	77.625.476	152.624.870	12.952.683	-	276.517.868	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						22.824.339	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(10.509.073)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(71.891.104)	Finance Expense and Income
Pendapatan Lain-lain						23.092.800	Other Income
Beban Pajak Penghasilan						(59.206.578)	Income Tax Expense
Laba tahun berjalan						180.828.252	Income for the year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.120.716.547	733.234.773	2.535.515.586	126.305.005	(222.610.464)	4.293.161.447	Segment Assets
Liabilitas Segmen	411.974.419	263.800.771	929.801.867	44.467.138	(194.599.464)	1.455.444.731	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	5.471.946	1.902.185	3.960.542	205.448	-	11.540.121	Capital Expenditures
Penyusutan	23.065.020	15.078.994	52.177.953	2.595.525	-	92.917.492	Depreciation

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. The Company entered into Apartment Ownership Loan (KPA) agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Victoria International Tbk. Consequently, certain time deposits are pledged as collateral. As of December 31, 2012, the outstanding time deposits pledged as collateral in connection with KPA amounted to Rp6,547,652 (December 31, 2011: Rp4,758,804, July 1, 2011 (after quasi-reorganization): Rp4,770,269 and June 30, 2011 (before quasi-reorganization): Rp4,770,269) which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. In 2012, the Company agreed to transfer the management rights of Citylofts Sudirman Apartment to Apartment Residents Association (PPRS) which will be effective starting on January 1, 2013.

34. SEGMENT INFORMATION

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

1 Januari 2011 - 31 Desember 2011/January 1, 2011 - December 31, 2011

	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata / Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	196.944.265	140.187.588	58.291.964	23.250.439	-	418.674.256	Operating Revenues
Hasil Segmen	58.538.353	80.934.033	2.077.809	12.133.869	-	153.684.064	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						21.228.104	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(12.904.536)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(62.433.385)	Finance expenses and Income
Beban Pajak Penghasilan						(35.761.925)	Income Tax Expense
Laba tahun berjalan						63.812.322	Income for the year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	2.027.518.648	1.433.649.670	684.824.373	242.889.807	(284.988.639)	4.103.893.859	Segment Assets
Liabilitas Segmen	958.225.839	672.307.277	370.151.358	116.750.641	(256.977.639)	1.860.457.476	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	1.640.694	1.171.137	456.665	192.330	-	3.460.826	Capital Expenditures
Penyusutan	28.410.005	20.020.869	10.195.679	3.438.168	-	62.064.721	Depreciation

1 Juli 2011 - 31 Desember 2011/July 1, 2011 - December 31, 2011

	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata / Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	101.096.321	67.417.330	8.338.423	13.482.827	-	190.334.901	Operating Revenues
Hasil Segmen	5.371.874	37.314.436	(2.242.027)	7.021.984	-	47.466.267	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						16.084.827	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(5.602.952)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(38.530.602)	Finance Expenses and Income
Beban Pajak Penghasilan						(16.286.378)	Income Tax Expense
Laba periode berjalan						3.131.162	Income for the period
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	2.027.518.648	1.433.649.670	684.824.373	242.889.807	(284.988.639)	4.103.893.859	Segment Assets
Liabilitas Segmen	958.225.839	672.307.277	370.151.358	116.750.641	(256.977.639)	1.860.457.476	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	1.380.553	973.631	321.086	165.823	-	2.841.093	Capital Expenditures
Penyusutan	21.733.325	15.165.760	5.930.505	2.508.427	-	45.338.017	Depreciation

1 Januari 2011 - 30 Juni 2011/January 1, 2011 - June 30, 2011

	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata / Strata title units sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	95.847.944	72.770.258	49.953.541	9.767.612	-	228.339.355	Operating Revenues
Hasil Segmen	53.166.479	43.619.597	4.319.836	5.111.885	-	106.217.797	Segment Margin
Pendapatan Operasi Lain						5.143.277	Other Operating Income
Beban Operasi Lain						(7.301.584)	Other Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Keuangan						(23.902.783)	Finance Expenses and Income
Beban Pajak Penghasilan						(19.475.547)	Income Tax Expense
Laba periode berjalan						60.681.160	Income for the period
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.754.718.959	1.316.690.307	971.545.565	191.887.459	(250.375.419)	3.984.466.871	Segment Assets
Liabilitas Segmen	807.536.474	599.767.895	469.811.236	93.769.333	(222.364.419)	1.748.520.519	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	260.141	197.506	135.579	26.507	-	619.733	Capital Expenditures
Penyusutan	6.676.680	4.855.109	4.265.174	929.741	-	16.726.704	Depreciation

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember 2012	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	32.548.905	32.548.905
Efek tersedia untuk dijual	4.944.750	4.944.750
Piutang usaha, neto	11.281.218	11.281.218
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.765.451	11.765.451
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93.375.825	93.375.825
Total aset keuangan	153.916.149	153.916.149
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha	20.788.352	20.788.352
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.237.739	14.237.739
Beban akrual	22.141.227	22.141.227
Utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	355.509.000	355.509.000
Uang jaminan penyewa	39.989.610	39.989.610
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	707.572.753	707.572.753
Uang jaminan penyewa	38.739.551	38.739.551
Total liabilitas keuangan	1.198.978.232	1.198.978.232

31 Desember 2011	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	15.590.753	15.590.753
Efek tersedia untuk dijual	51.399.469	51.399.469
Piutang usaha, neto	16.201.202	16.201.202
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.932.495	8.932.495
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	51.321.294	51.321.294
Total aset keuangan	143.445.213	143.445.213
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha	5.991.609	5.991.609
Utang surat berharga	2.267.000	2.267.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.023.886	16.023.886
Beban akrual	29.053.324	29.053.324
Utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	913.909.244	913.909.244
Uang jaminan penyewa	51.854.508	51.854.508
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	609.783.067	609.783.067
Uang jaminan penyewa	24.464.107	24.464.107
Total liabilitas keuangan	1.653.346.745	1.653.346.745

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instrument that are carried in the consolidated statements of financial position.

December 31, 2012
Financial assets
<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Available-for-sale securities
Trade receivables, net
Other receivables - third parties
<u>Non-current assets</u>
Other non-current financial assets
Total financial assets
Financial liabilities
<u>Current liabilities</u>
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Current maturities of bank loans
Tenant deposits
<u>Long-term liabilities</u>
Bank loans - net of current maturities
Tenant deposits
Total financial liabilities

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	32.786.144	32.786.144
Efek tersedia untuk dijual	59.453.738	59.453.738
Piutang usaha, neto	13.238.938	13.238.938
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.573.139	4.573.139
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	71.817.003	71.817.003
Total aset keuangan	181.868.962	181.868.962
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha	5.693.881	5.693.881
Utang surat berharga	4.298.500	4.298.500
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.818.924	6.818.924
Beban akrual	30.526.671	30.526.671
Utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	824.350.573	824.350.573
Uang jaminan penyewa	59.766.620	59.766.620
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	652.413.432	652.413.432
Uang jaminan penyewa	18.217.837	18.217.837
Total liabilitas keuangan	1.602.086.438	1.602.086.438

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization)	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
<u>Current assets</u>		
Cash and cash equivalents	32.786.144	32.786.144
Available-for-sale securities	59.453.738	59.453.738
Trade receivables, net	13.238.938	13.238.938
Other receivables - third parties	4.573.139	4.573.139
<u>Non-current assets</u>		
Other non-current financial assets	71.817.003	71.817.003
Total financial assets	181.868.962	181.868.962
Financial liabilities		
<u>Current liabilities</u>		
Trade payables	5.693.881	5.693.881
Commercial papers	4.298.500	4.298.500
Other payables - third parties	6.818.924	6.818.924
Accrued expenses	30.526.671	30.526.671
Current maturities of bank loans	824.350.573	824.350.573
Tenant deposits	59.766.620	59.766.620
<u>Long-term liabilities</u>		
Bank loans - net of current maturities	652.413.432	652.413.432
Tenant deposits	18.217.837	18.217.837
Total financial liabilities	1.602.086.438	1.602.086.438

Berikut ini adalah asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha neto dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, sedangkan efek tersedia untuk dijual dinilai pada harga pasar.

- The fair value of cash and cash equivalents, net trade receivables and other receivables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments, while available-for-sale securities are carried at market value.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya.
- Utang usaha, utang surat berharga, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut
- Utang bank dengan tingkat bunga mengambang dan uang jaminan penyewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2012 - 31 Des. 2012 (satu tahun)/ Jan. 1, 2012 - Dec. 31, 2012 (one year)	1 Jan. 2011 - 31 Des. 2011 (satu tahun)/ Jan. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (one year)	1 Jul. 2011 - 31 Des. 2011 (enam bulan)/ Jul. 1, 2011 - Dec. 31, 2011 (six months)	1 Jan. 2011 - 30 Jun. 2011 (enam bulan)/ Jan. 1, 2011 - Jun. 30, 2011 (six months)
Penyelesaian utang bank melalui penerbitan saham baru	437.000.000	-	-	-
Reklasifikasi proyek dalam pelaksanaan ke properti investasi	7.407.715	-	-	-
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	580.200	-	-	160.900
Selisih penilaian kembali persediaan, proyek dalam pelaksanaan, properti investasi dan aset tetap (Catatan 8, 11, 12 dan 13)	-	1.443.349.767	-	1.443.349.767
Reklasifikasi proyek dalam pelaksanaan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam persediaan (Catatan 8 dan 13)	-	263.339.268	260.680.879	2.658.389
Reklasifikasi tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan dari akun persediaan ke proyek dalam pelaksanaan (Catatan 8 dan 13)	-	262.078.026	-	262.078.026
Reklasifikasi properti investasi ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam akun persediaan (Catatan 8 dan 11)	-	7.457.955	-	7.457.955
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	7.031.512	6.347.512	684.000
Penghapus-bukuan properti investasi karena renovasi (Catatan 11)	-	4.441.078	-	4.441.078
Penghapus-bukuan aset tetap	-	501.053	-	501.053
Reklasifikasi proyek dalam pelaksanaan ke aset tetap	-	21.818	-	21.818

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Other non-current assets which represents restricted cash and cash equivalents approximate or equal to their carrying value.
- Trade payables, commercial papers, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.
- The fair values of bank loans with floating rate and tenant deposits are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect to the Group's statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 and six months period ended December 31, 2011 and June 30, 2011 are as follow:

Loan settlement through issuance of new shares
Reclassification of construction in progress to investment property
Acquisition of fixed assets through other payables
Revaluation increment of inventories, construction in progress, investment property and fixed assets (Notes 8, 11, 12 and 13)
Reclassification of construction in progress land and building under construction in inventory account (Notes 8 and 13)
Reclassification of land and building under construction from inventory account to construction in progress (Notes 8 and 13)
Reclassification of investment property to land and building under construction in inventory account (Notes 8 and 11)
Acquisition of fixed assets through financing lease
Investment property write-off due to renovation and redevelopment (Note 11)
Fixed assets write-off
Reclassification of construction in progress to fixed assets

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. KUASI-REORGANISASI

Kelompok Usaha melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2011. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 62 dari Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kuasi-reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Kelompok Usaha di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha;
- Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

Eliminasi dari defisit sebesar Rp845.604.322 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo laba belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp29.511.163.
2. Eliminasi saldo selisih penilaian persediaan, properti investasi, proyek dalam pelaksanaan dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih sebesar Rp816.093.159.

Penentuan dari nilai wajar aset dan liabilitas Kelompok Usaha selain persediaan, properti investasi, proyek dalam pelaksanaan dan aset tetap didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh Penilai Independen, KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, dalam laporannya No. 126/SRR/CP-B/DART/OR/XI/11 tanggal 11 November 2011. Selain itu, nilai wajar persediaan, properti investasi, proyek dalam pelaksanaan, aset tetap dan tanah untuk pengembangan Kelompok Usaha didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh Penilai Independen,

37. QUASI-REORGANIZATION

The Group conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using the consolidated statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on December 16, 2011. The RUPSLB was covered by Notarial Deed No. 62 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date.

The Group believes that the quasi-reorganization will give positive effects and good prospect to the Group moving forward, among others:

- To have a fresh start consolidated statements of financial position which reflects better financial position and capital structure without being burdened by past deficit;
- To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions;
- To enable paying dividends according to the prevailing regulation;
- To enhance the interest and attract investors to own the shares of the Company which will eventually increase the liquidity of the Company's share trading in the market.

The elimination of the deficit amounted to Rp845,604,322 follows the following order:

1. Elimination against the outstanding unrealized gain on changes in market value of available-for-sale securities amounted to Rp29,511,163.
2. Elimination against revaluation increment balance from inventories, investment property, construction in progress and building under build, operate and transfer arrangements amounted to Rp816,093,159.

The determination of fair values of the Group's assets and liabilities excluding inventories, investment property, construction in progress and fixed assets, is based on the appraisal as of June 30, 2010 performed by an independent Appraiser, KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, in its reports No. 126/SRR/CP-B/DART/OR/XI/11 dated November 11, 2011. Furthermore, the Group's fair values of inventories, investment property, construction in progress, fixed assets and land for development are based on the appraisal as of June 30, 2011 performed by an Independent Appraiser, KJPP Wilson and

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

KJPP Wilson dan Rekan dalam laporannya No. 101/W&R-Report/2011 tanggal 19 September 2011 dan No. 145/W&R-Laporan/2011 tanggal 8 Desember 2011.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) adalah sebagai berikut:

37. QUASI-REORGANIZATION (continued)

Rekan in its reports No. 101/W&R-Report/2011 dated September 19, 2011 and No. 145/W&R-Laporan/2011 dated December 8, 2011.

The summary of consolidated statement of financial position as of June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and July 1, 2011 (after quasi-reorganization) is as follow:

	Sebelum Kuasi- Reorganisasi/ Before Quasi- Reorganization	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Kuasi- Reorganisasi/ After Quasi- Reorganization	
ASET				ASSETS
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	32.786.144	-	32.786.144	Cash and cash equivalents
Efek tersedia untuk dijual, neto	59.453.738	-	59.453.738	Available-for-sale securities, net
Piutang usaha, neto	13.238.938	-	13.238.938	Trade receivables, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.573.139	-	4.573.139	Other receivables - third parties
Persediaan	123.785.958	165.666.929	289.452.887	Inventories
Uang muka	71.116.226	-	71.116.226	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	6.481.316	-	6.481.316	Prepaid taxes and expenses
Aset lancar lainnya, neto	13.397.364	-	13.397.364	Other current assets
Total aset lancar	324.832.823	165.666.929	490.499.752	Total current assets
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Properti investasi, neto	239.654.766	861.227.831	1.100.882.597	Investment property, net
Aset tetap, neto	66.908.058	195.769.119	262.677.177	Fixed assets, net
Proyek dalam pelaksanaan, neto	1.727.689.686	54.356.844	1.782.046.530	Construction in progress, net
Tanah untuk pengembangan	102.697.956	166.329.044	269.027.000	Land for development
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	71.817.003	-	71.817.003	Restricted cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya, neto	7.516.812	-	7.516.812	Other non-current assets, net
Total aset tidak lancar	2.216.284.281	1.277.682.838	3.493.967.119	Total non-current assets
Total aset	2.541.117.104	1.443.349.767	3.984.466.871	Total assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	5.693.881	-	5.693.881	Trade payables
Utang surat berharga	4.298.500	-	4.298.500	Commercial paper
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.818.924	-	6.818.924	Other payables - third parties
Beban akrual	30.526.671	-	30.526.671	Accrued expenses
Utang pajak	22.828.444	-	22.828.444	Taxes payable
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	824.350.573	-	824.350.573	Current maturities of bank loans
Pendapatan diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	78.844.875	-	78.844.875	Unearned income - realization in one year portion
Uang jaminan penyewa	59.766.620	-	59.766.620	Tenant deposits
Total liabilitas jangka pendek	1.033.128.488	-	1.033.128.488	Total current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank - setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	652.413.432	-	652.413.432	Bank loans - net of current maturities
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi dengan bagian yang direalisasi dalam satu tahun	37.892.724	-	37.892.724	Unearned income - net of realization in current portion
Uang jaminan penyewa	18.217.837	-	18.217.837	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.868.038	-	6.868.038	Long-term employee benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	715.392.031	-	715.392.031	Total long-term liabilities
Total liabilitas	1.748.520.519	-	1.748.520.519	Total liabilities

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

37. QUASI-REORGANIZATION (continued)

	Sebelum Kuasi- Reorganisasi/ Before Quasi- Reorganization	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Kuasi- Reorganisasi/ After Quasi- Reorganization	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - at par value of Rp500 each
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.861.390.962 saham	1.430.695.481	-	1.430.695.481	Issued and fully paid - 2,861,390,962 shares
Tambahan modal disetor	177.994.263	-	177.994.263	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	29.511.163	(29.511.163)	-	Other comprehensive income
Selisih penilaian aset	-	627.256.608	627.256.608	Assets revaluation increment
Defisit	(845.604.322)	845.604.322	-	Deficit
Ekuitas, neto	792.596.585	1.443.349.767	2.235.946.352	Equity, net
Total liabilitas dan ekuitas	2.541.117.104	1.443.349.767	3.984.466.871	Total liabilities and equity

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga (melalui dampak suku bunga mengambang), dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pembiayaan:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates (through the impact on floating rate), with all other variables held constant, on the financing cost:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/ Increase (decrease) on interest rate in basis point
1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 (satu tahun)	+100
	-100
1 Januari 2011 - 31 Desember 2011 (satu tahun)	+100
	-100
1 Juli 2011 - 31 Desember 2011 (enam bulan)	+100
	-100
1 Januari 2011 - 30 Juni 2011 (enam bulan)	+100
	-100

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Kebijakan Kelompok Usaha mengelola risiko kredit atas piutang usaha adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai jaminan sewa gedung, Kelompok usaha menerima jaminan dari penyewa berupa uang jaminan penyewa.

iii. Efek tersedia untuk dijual

Kebijakan Kelompok Usaha mengelola risiko atas efek tersedia untuk dijual adalah dengan menerapkan kebijakan melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas portofolio investasinya.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

	Dampak/ Effect	
1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 (satu tahun)	+100	10.181.389
	-100	(10.181.389)
1 Januari 2011 - 31 Desember 2011 (satu tahun)	+100	15.256.202
	-100	(15.256.202)
1 Juli 2011 - 31 Desember 2011 (enam bulan)	+100	7.288.318
	-100	(7.288.318)
1 Januari 2011 - 30 Juni 2011 (enam bulan)	+100	7.288.318
	-100	(7.288.318)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's policy to manage credit risk of trade receivables is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As collateral to the building rental, the Group receives collateral in the form of tenant deposits.

iii. Available-for-sale securities

The Group's policy to manage the risk of available-for-sale securities is perform ongoing monitoring of the investment portfolio as well as managing the investment portfolio.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai:

31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Non-impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	10.136.109	11.281.218	21.417.327	Trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.136.109)	-	(10.136.109)	Provision for impairment losses
Neto	-	11.281.218	11.281.218	Net
31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Non-impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	10.136.109	16.201.202	26.337.311	Trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.136.109)	-	(10.136.109)	Provision for impairment losses
Neto	-	16.201.202	16.201.202	Net
1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization)				
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Non-impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	10.136.109	13.238.938	23.375.047	Trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.136.109)	-	(10.136.109)	Provision for impairment losses
Neto	-	13.238.938	13.238.938	Net

Kelompok Usaha menilai piutang usaha setiap pelanggan pada setiap tanggal pelaporan, dimana piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan wanprestasi dan pailit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table sets out the credit risk based on provision for impairment losses assessment classification:

The Group assesses the trade receivables of each customer on each reporting date, where the trade receivables classified as impaired financial assets when the customer is experiencing in financial difficulty, default and bankruptcy.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	29.548.905	3.000.000	-	Cash cash equivalents
Efek tersedia untuk dijual	4.944.750	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha, neto	-	11.281.218	-	Trade receivables, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	11.765.451	-	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	36.028.173	57.347.652	-	Other non-current financial assets
	70.521.828	83.394.321	-	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	20.788.352	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	14.237.739	-	Other payables - third parties
Beban akrual	-	22.141.227	-	Accrued expenses
Utang bank	-	355.509.000	713.691.000	Bank loans
Uang jaminan penyewa	-	39.989.610	38.739.551	Tenant deposits
	-	452.665.928	752.430.551	
31 Desember 2011/December 31, 2011				
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	13.590.753	2.000.000	-	Cash cash equivalents
Efek tersedia untuk dijual	51.399.469	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha, neto	-	16.201.202	-	Trade receivables, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	8.932.495	-	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	22.467.709	28.853.585	-	Other non-current financial assets
	87.457.931	55.987.282	-	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	5.991.609	-	Trade payables
Utang surat berharga	-	2.267.000	-	Commercial papers
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	16.023.886	-	Other payables - third parties
Beban akrual	-	29.053.324	-	Accrued expenses
Utang bank	-	913.909.244	612.720.000	Bank loans
Uang jaminan penyewa	-	51.854.508	24.464.107	Tenant deposits
	-	1.019.099.571	637.184.107	
1 Juli 2011/30 Juni 2011 (setelah dan sebelum kuasi-reorganisasi)/ July 1, 2011/June 30, 2011 (after and before quasi-reorganization)				
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	31.786.144	1.000.000	-	Cash cash equivalents
Efek tersedia untuk dijual	59.453.738	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha, neto	-	13.238.938	-	Trade receivables, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	4.573.139	-	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32.408.680	39.408.323	-	Other non-current financial assets
	123.648.362	58.220.440	-	

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

1 Juli 2011/30 Juni 2011 (setelah dan sebelum kuasi-reorganisasi) (lanjutan)/
July 1, 2011/June 30, 2011 (after and before quasi-reorganization) (continued)

Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang usaha	5.693.881	-	-
Utang surat berharga	4.298.500	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.818.924	-	-
Beban akrual	30.526.671	-	-
Utang bank	824.350.573	653.880.000	-
Uang jaminan penyewa	59.766.620	18.217.827	-
	931.455.169	627.097.827	-

Financial liabilities
Trade payables
Commercial papers
Other payables - third parties
Accrued expenses
Bank loans
Tenant deposits

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang, dengan variabel lain dianggap tetap pada tanggal, terhadap laba sebelum pajak:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ Increase (decrease) on foreign exchange rate	Dampak/ Effect	
1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 (satu tahun)	+Rp50 -Rp50	(2.908.586) 2.908.586	January 1, 2012 - December 31, 2012 (one year)
1 Januari 2011 - 31 Desember 2011 (satu tahun)	+Rp50 -Rp50	(6.320.917) 6.320.917	January 1, 2011 - December 31, 2011 (one year)
1 Juli 2011 - 31 Desember 2011 (enam bulan)	+Rp50 -Rp50	(6.112.867) 6.112.867	July 1, 2011 - December 31, 2011 (six months)
1 Januari 2011 - 30 Juni 2011 (enam bulan)	+Rp50 -Rp50	(6.112.867) 6.112.867	January 1, 2011 - June 30, 2011 (six months)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian fasilitas Pinjaman Berjangka 1 kepada BII sebesar Rp30.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Januari 2013 dan 27 Februari 2013, Perusahaan melakukan pencairan sebagian fasilitas Pinjaman Berjangka 3 dari BII masing-masing sejumlah Rp10.000.000 dari jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp335.000.000 (Catatan 16).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly derives from bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, on the income before tax:

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 15, 2013, the Company has partially settled the Term-loan facility 1 to BII amounting to Rp30,000,000 (Note 16).

On January 31, 2012 and February 27, 2013, the Company partially drawdown the Term-loan 3 facility from BII amounting to Rp10,000,000, each, from maximum facility of Rp335,000,000 (Note 16).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Maret 2013, berdasarkan perubahan pertama atas perjanjian kredit, Victoria setuju untuk memperpanjang masa tenggang (*grace period*) fasilitas pinjaman KI, oleh karena itu, pinjaman tersebut akan dibayar dengan angsuran bulanan mulai bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2017 (Catatan 16).

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha menerapkan PPSAK No. 7 yang memberikan pengaruh yang signifikan pada penyajian aset dan liabilitas tanpa pengklasifikasian menjadi dengan pengklasifikasian aset dan liabilitas lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, Kelompok Usaha juga melakukan reklasifikasi tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012:

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang telah direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun-akun tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2011				Consolidated statements of financial position December 31, 2011
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	20.349.557	(4.758.804)	15.590.753	Cash and cash equivalents
Pajak dan biaya dibayar di muka	149.938	(149.938)	-	Prepaid taxes and expenses
Uang muka dan piutang lain-lain	136.873.292	(136.873.292)	-	Advances and other receivables
Pajak dibayar di muka	-	141.848	141.848	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	-	8.090	8.090	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	8.932.495	8.932.495	Other receivables, third parties
Uang muka	-	127.940.797	127.940.797	Advances
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	46.562.491	4.758.804	51.321.295	Other non-current financial assets
Proyek dalam pelaksanaan	1.928.487.025	(273.873.990)	1.654.613.035	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	-	273.873.990	273.873.990	Land for development
Aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, neto	219.012.052	(219.012.052)	-	Building under build, operate and transfer arrangements, net
Aset tetap, neto	12.827.969	219.012.052	231.840.021	Fixed assets, net
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	51.854.508	(51.854.508)	-	Other payables - third parties
Beban akrual	36.847.774	(7.794.450)	29.253.324	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	-	51.854.508	51.854.508	Tenant deposits

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

On March 1, 2013, based on the first amended credit agreement, Victoria agreed to extend the grace period of the KI facility, accordingly, the loan will be paid with monthly installments starting from December 2014 to April 2017 (Note 16).

40. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS' FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, as of December 31, 2012, the Group adopted PPSAK No. 7 which has significant impact on the presentation from unclassified assets and liabilities to classified assets and liabilities into either current/short-term or non-current/long-term in the consolidated statements of financial position. In addition, the Group also made certain reclassification to the prior years' consolidated financial statements to conform with the 2012 consolidated financial statement presentation

Following are the accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, July 1, 2011 (after quasi-reorganization) and June 30, 2011 (before quasi-reorganization) and January 1, 2011/December 31, 2010, which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the consolidated statements of financial as of December 31, 2012:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**40. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS'
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statements of financial position (continued)
31 Desember 2011 (lanjutan)				December 31, 2011(continued)
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.464.107	(24.464.107)	-	Other payables - third parties
Utang jaminan penyewa	-	24.464.107	24.464.107	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	7.794.450	7.794.450	Long-term employee benefit liability
1 Juli 2011 (setelah kuasi-reorganisasi)				July 1, 2011 (after quasi-reorganization)
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	37.556.413	(4.770.269)	32.786.144	Cash and cash equivalents
Pajak dan biaya dibayar di muka	6.481.316	(6.481.316)	-	Prepaid taxes and expenses
Utang muka dan piutang lain-lain	75.689.365	(75.689.365)	-	Advances and other receivables
Pajak dibayar di muka	-	664.548	664.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	-	5.816.768	5.816.768	Prepaid expenses
Piutang lain-lain, pihak ketiga	-	4.573.139	4.573.139	Other receivables, third parties
Utang muka	-	71.116.226	71.116.226	Advances
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	67.046.734	4.770.269	71.817.003	Other non-current financial assets
Proyek dalam pelaksanaan	2.051.073.530	(269.027.000)	1.782.046.530	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	-	269.027.000	269.027.000	Land for development
Aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, neto	256.772.000	(256.772.000)	-	Building under build, operate and transfer arrangements, net
Aset tetap, neto	5.905.177	256.772.000	262.677.177	Fixed assets, net
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.766.620	(59.766.620)	-	Other payables - third parties
Beban akrual	37.394.709	(6.868.038)	30.526.671	Accrued expenses
Utang jaminan penyewa	-	59.766.620	24.464.107	Tenant deposits
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.217.837	(18.217.837)	-	Other payables - third parties
Utang jaminan penyewa	-	18.217.837	77.984.457	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	6.868.038	6.868.038	Long-term employee benefit liability
30 Juni 2011 (sebelum kuasi-reorganisasi)				June 30, 2011 (before quasi-reorganization)
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	37.556.413	(4.770.269)	32.786.144	Cash and cash equivalents
Pajak dan biaya dibayar di muka	6.481.316	(6.481.316)	-	Prepaid taxes and expenses
Utang muka dan piutang lain-lain	75.689.365	(75.689.365)	-	Advances and other receivables
Pajak dibayar di muka	-	664.548	664.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	-	5.816.768	5.816.768	Prepaid expenses
Piutang lain-lain, pihak ketiga	-	4.573.139	4.573.139	Other receivables, third parties
Utang muka	-	71.116.226	71.116.226	Advances
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	67.046.734	4.770.269	71.817.003	Other non-current financial assets
Proyek dalam pelaksanaan	1.830.387.642	(102.697.956)	1.727.689.686	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	-	102.697.956	102.697.956	Land for development
Aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, neto	61.002.881	(61.002.881)	-	Building under build, operate and transfer arrangements, net
Aset tetap, neto	5.905.177	61.002.881	66.908.058	Fixed assets, net
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.766.620	(59.766.620)	-	Other payables - third parties
Beban akrual	37.394.709	(6.868.038)	30.526.671	Accrued expenses
Utang jaminan penyewa	-	59.766.620	24.464.107	Tenant deposits
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.217.837	(18.217.837)	-	Other payables - third parties
Utang jaminan penyewa	-	18.217.837	77.984.457	Tenant deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	6.868.038	6.868.038	Long-term employee benefit
1 Januari 2011/31 Desember 2010				January 1, 2011/December 31, 2010
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	21.532.221	(6.049.813)	15.482.408	Cash and cash equivalents
Pajak dan biaya dibayar di muka	4.842.534	(4.842.534)	-	Prepaid taxes and expenses
Utang muka dan piutang lain-lain	89.230.621	(89.230.621)	-	Advances and other receivables
Pajak dibayar di muka	-	4.681.897	4.681.897	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	-	160.637	160.637	Prepaid expenses
Piutang lain-lain, pihak ketiga	-	5.415.620	5.415.620	Other receivables, third parties
Utang muka	-	83.815.001	83.815.001	Advances

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**40. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS'
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statements of financial position (continued)
<u>1 Januari 2011/31 Desember 2010 (lanjutan)</u>				<u>January 1, 2011/December 31, 2010 (continued)</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	55.848.873	6.049.813	61.898.686	<i>Other non-current financial assets</i>
Proyek dalam pelaksanaan	1.529.657.659	(100.146.130)	1.429.511.529	<i>Construction in progress</i>
Tanah untuk pengembangan	-	100.146.130	100.146.130	<i>Land for development</i>
Aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, neto	70.641.487	(70.641.487)	-	<i>Building under build, operate and transfer arrangements, net</i>
Aset tetap, neto	6.064.710	70.641.487	76.706.197	<i>Fixed assets, net</i>
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.482.968	(59.482.968)	-	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	64.932.831	(6.307.979)	58.624.852	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan penyewa	-	59.482.968	24.464.107	<i>Tenant deposits</i>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.694.922	(19.694.922)	-	<i>Other payables - third parties</i>
Uang jaminan penyewa	-	19.694.922	79.177.890	<i>Tenant deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	6.307.979	6.307.979	<i>Long-term employee benefit liability</i>

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi deposito berjangka tertentu sehubungan dengan jaminan fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank (Catatan 33f) yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas ke akun aset keuangan tidak lancar lainnya dan nilai tercatat tanah Kampung Bandan yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari proyek dalam pelaksanaan ke tanah untuk pengembangan sesuai dengan sifat tanah tersebut. Sedangkan nilai buku neto aset dalam rangka bangun, kelola dan alih direklasifikasi sebagai bagian dari aset tetap sesuai dengan penerapan PPSAK No. 11: "Pencabutan PSAK No. 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi".

The Group has reclassified certain time deposits in connection with the Apartment Ownership Loan (KPA) facility with Banks (Note 33f) which are previously presented as part of cash and cash equivalents to other non-current financial assets and the carrying of land at Kampung Bandan which previously presented as part of construction in progress to land for development according to the nature of the aforesaid land. While the net book value of building under build, operate and transfer arrangements was reclassified as part of fixed assets based on the adoption of PPSAK No. 11: "Revocation of PSAK No. 39: Accounting for Joint Venture".

Selain dari kas dan setara kas, proyek dalam pelaksanaan dan bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih seperti yang dijelaskan diatas, Kelompok usaha mereklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Others than cash and cash equivalents, construction in progress and buildings under build, operate and transfer arrangements as discussed above, the Group has reclassified certain accounts in the consolidated statements of financial position for purpose of aligning with BAPEPAM-LK No. VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Sehubungan dengan reklasifikasi atas kas dan setara kas, maka aktivitas investasi pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011, disajikan sebagai berikut:

In connection with the reclassification of cash and cash equivalents, the investing activities in the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2011 and for the six months period ended June 30, 2011, presented as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**40. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS'
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	
				Consolidated statements of cash flows
				<u>Year ended December 31, 2011</u>
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Liquidation (placement) of</u>
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal</u>				<u>restricted funds</u>
<u>31 Desember 2011</u>				<u>Net cash provided by</u>
Pencairan (penempatan) dana	9.286.382	1.291.009	10.577.391	<u>(used in) investing activities</u>
yang dibatasi penggunaannya				<u>Net increased (decreased)</u>
Kas bersih yang diperoleh	21.365.615	1.291.009	22.656.624	<u>in cash and cash equivalents</u>
(digunakan untuk) aktivitas				<u>Cash and cash equivalents</u>
Investasi	(1.182.664)	1.291.009	108.345	<u>at beginning of year/period</u>
Kenaikan (penurunan) bersih	21.532.221	(6.049.813)	15.482.408	<u>Cash and cash equivalents</u>
kas dan setara kas	20.349.557	(4.758.804)	15.590.753	<u>at end of year/period</u>
awal tahun/periode				
Kas dan setara kas				
akhir tahun/periode				
<u>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal</u>				<u>Six months period ended December 31, 2011</u>
<u>31 Desember 2011</u>				<u>Liquidation (placement) of</u>
<u>restricted funds</u>				<u>Net cash provided by</u>
Pencairan (penempatan) dana	20.484.243	11.465	20.495.708	<u>(used in) investing activities</u>
yang dibatasi penggunaannya				<u>Net increased (decreased)</u>
Kas bersih yang diperoleh	30.478.209	11.465	30.489.674	<u>in cash and cash equivalents</u>
(digunakan untuk) aktivitas				<u>Cash and cash equivalents</u>
Investasi	(17.206.856)	11.465	(17.195.391)	<u>at beginning of year/period</u>
Kenaikan (penurunan) bersih	37.556.413	(4.770.269)	32.786.144	<u>Cash and cash equivalents</u>
kas dan setara kas	20.349.557	(4.758.804)	15.590.753	<u>at end of year/period</u>
awal tahun/periode				
Kas dan setara kas				
akhir tahun/periode				
<u>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal</u>				<u>Six period months ended June 30, 2011</u>
<u>30 Juni 2011</u>				<u>Liquidation (placement) of</u>
<u>restricted funds</u>				<u>Net cash provided by</u>
Pencairan (penempatan) dana	(11.197.861)	1.279.544	(9.918.317)	<u>(used in) investing activities</u>
yang dibatasi penggunaannya				<u>Net increased (decreased)</u>
Kas bersih yang diperoleh	(9.112.594)	1.279.544	(7.833.050)	<u>in cash and cash equivalents</u>
(digunakan untuk) aktivitas				<u>Cash and cash equivalents</u>
Investasi	16.024.192	1.279.544	17.303.736	<u>at beginning of year/period</u>
Kenaikan (penurunan) bersih	21.532.221	(6.049.813)	15.482.408	<u>Cash and cash equivalents</u>
kas dan setara kas	37.556.413	(4.770.269)	32.786.144	<u>at end of year/period</u>
awal tahun/periode				
Kas dan setara kas				
akhir tahun/periode				

**41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**41. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2012:

The following are several revised accounting standards and revocation published by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2012 consolidated financial statements as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

Effective on or after January 1, 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- Perubahan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

- PSAK No. 38, "Combination Business of Entities Under Common Control".
- Amendment of PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosure".
- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization".

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011 and
Six Months Period Ended December 31, 2011 and
June 30, 2011
(Expressed in Thousands Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan pencabutan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**41. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and revocation standards on its consolidated financial statements.